

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA BOOK POP UP PADA TEMA CITA CITAKU KELAS IV
MIN 22 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AHMADAL BADAWI
NIM. 201325160

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2020 M /1441 H**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA BOOK POP UP PADA TEMA CITA CITAKU KELAS IV
MIN 22 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan**


Oleh

Ahmadal badawi


NIM. 201325160

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Di Setujui oleh



**Dr. SAIFULLAH, S.Ag., M.Ag
NIP. 197204062001121001**



**Wati Oviana, S.Pd.L., M.Pd
NIP. 198110182007102003**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS VB MIN 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu beban studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

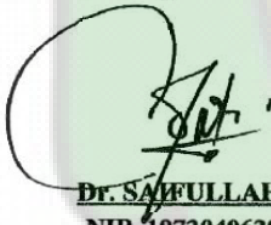
Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 08 Desember 2019
25 Jumadil Awal 1440

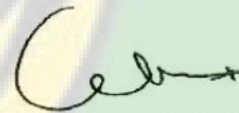
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



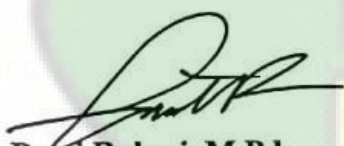
Dr. SAIFULLAH, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197204062001121001



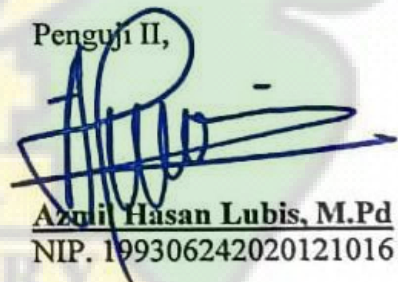
Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198110182007102003

Penguji I,

Penguji II,



Putri Rahmi, M.Pd.
NIDN. 2006039002



Azmi Hasan Lubis, M.Pd.
NIP. 199306242020121016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darusalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag.
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM-BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmadal Badawi
NIM : 201325160
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *book pop up* pada tema cita citaku kelas IV MIN 22 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:


1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 21 Desember 2020
Yang Menyatakan,




(Ahmadal Badawi)

ABSTRAK

Nama : Ahmadal Badawi
NIM : 201325160
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *book pop up* pada tema cita cita ku kelas IV MIN 22 Aceh besar
Pembimbing I : Dr. Saifullah,S.A.g.,M.Ag
Pembimbing II : Wati Oviana, M.pd
Kata Kunci : *book pop up*, Kreativitas, Hasil Belajar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di kelas IV MIN 22 Aceh Besar. Permasalahan yang terlihat dalam proses pembelajaran adalah siswa cenderung tidak aktif secara fisik dan hanya mendengarkan penjelasan guru. Hal ini terbukti siswa lebih banyak duduk di bangku dari pada melakukan aktivitas pembelajaran, yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar karena hampir 50% siswa yang belum mencapai KKM. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas dan belajar siswa, salah satunya adalah media *book pop up*. Adapun tujuan dari penelitian ini: (1) Untuk mengetahui aktivitas guru terhadap penerapan media pembelajaran *book pop up* untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada kelas IV MIN 22 Aceh Besar. (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa terhadap penerapan media pembelajaran *book pop up* untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada kelas IV MIN 22 Aceh Besar. (3) Untuk mengetahui kreativitas dan hasil belajar siswa terhadap penerapan media pembelajaran *book pop up* untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada kelas IV MIN 22 Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 22 Aceh Besar. Adapun prosedur pengumpulan data adalah melalui wawancara, observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes. Sedangkan tehnik analisis data, penulis menggunakan persentase sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penulisan dapat disimpulkan bahwa: (1) aktivitas guru pada siklus I 77,17% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85,87%. (2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai persentase yakni 76,92% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai persentase 87,5%. (3) hasil tes belajar siswa pada siklus I 56,52 % dan meningkat pada siklus II menjadi 86,95 % siswa telah tuntas secara klasikal sedangkan kreativitas siswa pada siklus I memperoleh nilai persentase yakni 43,47% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai persentase 82,60%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Media Pembelajaran *book pop up* dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa kelas IV MIN 22 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur hanya milik Allah Ta'ala yang telah memberikan nikmat dan karunia yang tidak terhitung jumlahnya. Shalawat dan salam kita curahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad صلى الله عليه وسلم, beserta keluarga dan sahabat yang telah membimbing umat manusia melalui jalan yang penuh rahmat dalam menggapai ilmu pengetahuan hingga dapat terlihat hasilnya di era globalisasi ini. Dengan taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Media Youtube Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VB MIN 5 Banda Aceh”** dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat, guna memperoleh gelar sarjana pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan luar biasa kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag, M.A, M.Ed, Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta para dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa dalam proses perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.

3. Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, memotivasi serta memberi saran dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Mulia, S.Ag., M.Ed selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen PGMI selaku orang tua yang luar biasa yang telah membantu dan mendorong penulis untuk menyelesaikan studi.
6. Kepala MIN 5 Banda Aceh Bapak Bakhtiar, S.Ag., M.Ag yang memberi izin kepada peneliti untuk mengumpulkan data di MIN 5 Banda Aceh,

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, karena tidak satupun terjadi jika tidak atas kehendak-Nya. Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, baik dari segi isi atau teknik penyajiannya sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk membantu penulis demi meningkatkan mutu dan menyempurnakan penulisan skripsi ini ke depannya.

Banda Aceh, 3 Maret 2020
Penulis,

Ahmadal Badawi

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

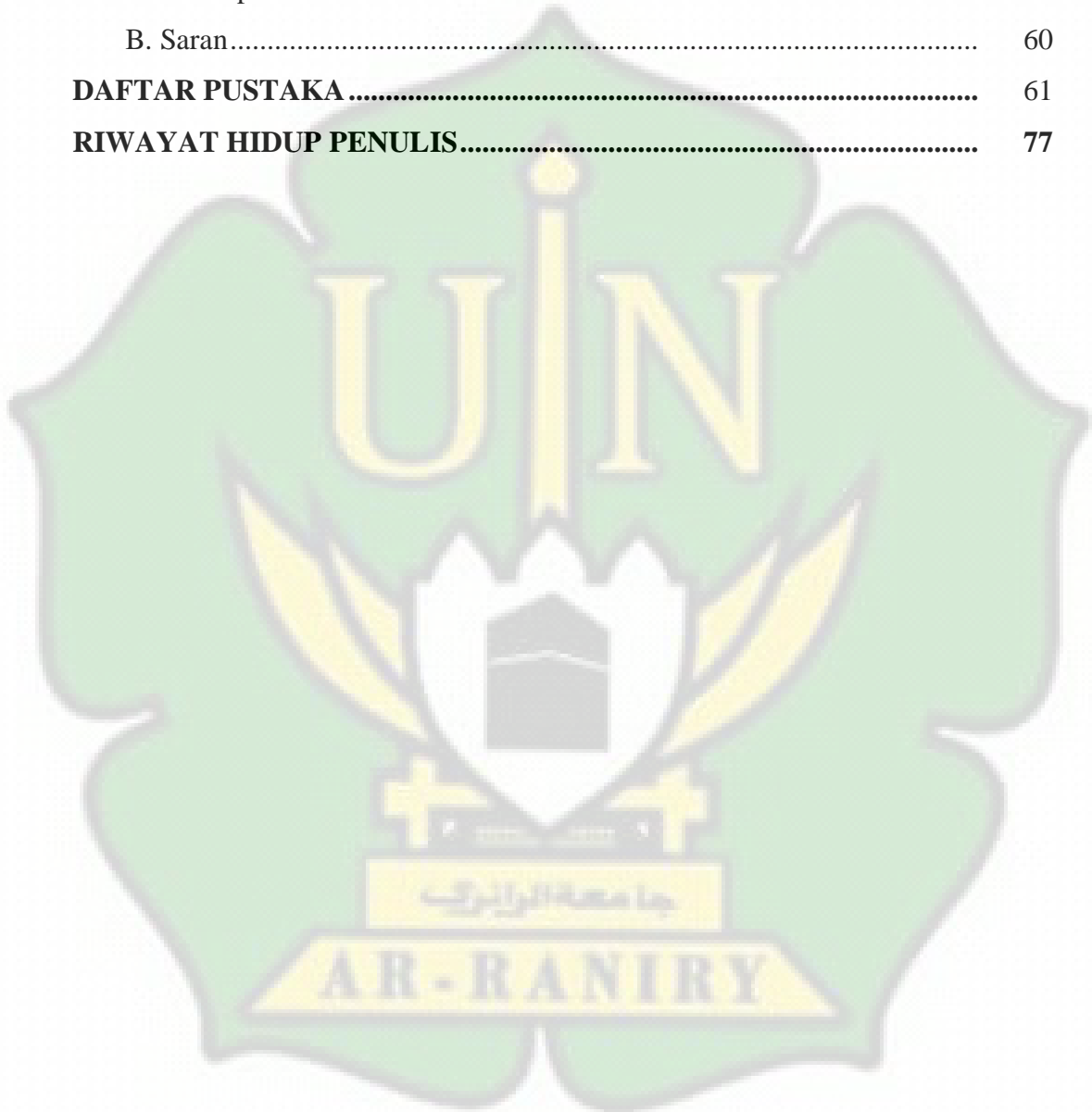
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Hipotesis Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran.....	11
B. Media Pembelajaran.....	12
1. Pengertian Media Pembelajaran	12
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	12
3. Peranan Media Pembelajaran.....	13
C. Media Audio Visual	14
1. Pengertian Media Audio Visual.....	14
2. Fungsi Media Audio Visual	15
D. Media Video <i>Youtube</i>	15

1. Pengertian Media Video <i>Youtube</i>	15
2. Karakteristik Media Video <i>Youtube</i>	16
3. Kegunaan Media <i>Youtube</i>	17
4. Kelebihan <i>Youtube</i> sebagai media pembelajaran	18
5. Kekurangan <i>Youtube</i> sebagai media pembelajaran.....	19
E. Motivasi Belajar.....	19
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	19
2. Fungsi Motivasi Belajar.....	21
3. Macam-Macam Motivasi Belajar	22
4. Peranan Motivasi dalam belajar.....	23
F. Pembelajaran Tematik	25
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	25
2. Landasan Pembelajaran Tematik.....	26
3. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.....	27
4. Materi.....	29
5. Batasan Materi	29
G. Penelitian yang relevan	31
H. Kerangka berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Desain Penelitian	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
D. Populasi Dan Sampel	37
E. Variabel Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
H. Uji Validitas dan Realibilitas	43
I. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambar Lokasi Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	54

C. Analisis Data	55
D. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	77



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Motivasi Belajar Siswa	23
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir Quasi Eksperimental	31
Tabel 3.1 Kisi – Kisi Instrumen Observasi	40
Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Angket	41
Tabel 3.3 Tafsiran Efektivitas N-Gain	47
Tabel 4.1 Jumlah Dan Keadaan Sarana MIN 5 Banda Aceh	51
Tabel 4.2 Jumlah Dan Konsisi Prasaran MIN 5 Banda Aceh	51
Tabel 4.3 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas	55
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Independent Sample T</i>	56
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Paired Sample Test</i>	58
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>N-Gain</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi MIN 5 Banda Aceh 50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat keputusan Pembimbing.....	69
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	70
Lampiran 3	Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	71
Lampiran 4	Lembar Instrumen Observasi	72
Lampiran 5	Lembar Instrumen Angket.....	75
Lampiran 6	Uji Validitas Instrumen	77
Lampiran 7	Uji Reliabilitas Instrumen.....	77
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	78
Lampiran 9	Hasil Pretest Kedua Kelas	89
Lampiran 10	Hasil Posttest Kedua Kelas.....	93
Lampiran 11	Dokumentasi Penelitian	97
Lampiran 12	Daftar Riwayat Hidup.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Keberhasilan pendidikan sebuah bangsa dapat dilihat dari keberhasilan guru dalam mengembangkan potensi siswa. Menurut Usman berpendapat bahwa peran guru adalah sebagai pengelola kelas, fasilitator, demonstrator, mediator, dan evaluator, sehingga sebagai pengelola kelas guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang dapat membangkitkan motivasi siswa agar aktivitas dalam proses pembelajaran berhasil dengan baik.¹ Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan guru lebih banyak memosisikan diri sebagai fasilitator, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk berperan aktif dalam menggali dan memecahkan masalah-masalah dari suatu konsep yang dipelajari. Salah satu keberhasilan guru ketika mengajar bergantung pada keberhasilan guru dalam menyampaikan materi. Ketika guru mampu menyampaikan materi dengan baik maka sangat memungkinkan siswa dapat menerima materi dengan baik pula.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki materi yang kompleks, dengan berbagai peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang harus dikuasai siswa. Pada jenjang pendidikan dasar, mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi sangat penting,

¹ Usman, M.O. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Wibawa, B 2006). Hal. 9

karena usia sekolah dasar merupakan usia yang tepat bagi guru dalam menanamkan dan membentuk sikap hasil belajar siswa.

Untuk menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang bermakna perlu penggunaan media pembelajaran agar siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran, dapat memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran, membangkitkan antusiasme dan peran aktif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran secara optimal mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam menangkap materi dan meningkatkan hasil belajar siswa karena proses pembelajaran menjadi tidak monoton dan membosankan. Akan tetapi, pada kenyataannya guru masih jarang menggunakan media pembelajaran yang kreatif dalam proses pembelajaran.

Proses Pelajaran Bahasa Indonesia yang menyenangkan di sekolah dasar sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran yang menyenangkan akan memudahkan guru dalam memotivasi siswa. Jika motivasi belajar pada siswa sudah tertanam, maka guru akan lebih mudah dalam membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Jika tercipta motivasi belajar yang baik, maka akan tercipta proses pembelajaran yang baik pula sehingga meningkatnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis dari observasi yang telah peneliti lakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VI min 22 Aceh Besar menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dalam penggunaan media di pembelajaran Bahasa

Indonesia. Oleh karena itu, dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti ingin mencoba menggunakan media pembelajaran *Book Pop up* dengan harapan agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Book Pop up* pada tema cita-citaku kelas VI MIN 22 Aceh Besar.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam penerapan media *Book Pop Up* pada tema cita-citaku untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MIN 22 Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam penerapan media *Book Pop Up* pada tema cita-citaku untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MIN 22 Aceh Besar ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan media *Book Pop Up* pada tema cita-citaku siswa kelas VI MIN 22 Aceh Besar

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan media *Book Pop Up* pada tema cita-citaku untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di MIN 22 Aceh Besar
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan media *Book Pop Up* pada tema cita-citaku untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di MIN 22 Aceh Besar
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan media *Book Pop Up* pada tema cita-citaku siswa kelas VI MIN 22 Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi dan pedoman bagi peneliti sendiri dan menjadi bahan masukan ke sekolah yang bersangkutan serta bagi guru yang mengajar Bahasa Indonesia.
2. Manfaat bagi siswa adalah dengan menggunakan Media *Book Pop Up* , diharapkan siswa lebih termotivasi lagi untuk belajar sehingga hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia lebih meningkatkan.
3. Bagi Peneliti diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan dalam mengembangkan konsepsi proses belajar mengajar

4. Bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme guru, meningkatkan tingkat kepercayaan diri bagi seorang guru, memberikan pengalaman, menambah wawasan .
5. Bagi sekolah dapat memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan proses belajar dalam pelaksanaan pendidikan

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan memahami maksud dari keseluruhan penelitian, maka peneliti perlu memberikan definisi operasional beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, istilah-istilah tersebut antara lain :

1. Peningkatan

Peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya, mempertinggi, memperhebat produksi dan sebagainya.² Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peningkatan merupakan ukuran baik atau buruk suatu benda, taraf atau derajat kepandaian, kecerdasan, dan kualitas.³

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁴ Peningkatan hasil belajar yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah peningkatan hasil belajar setelah di terapkannya model *Book Pop Up* pada Tema VI kelas VI MIN 22 Aceh Besar.

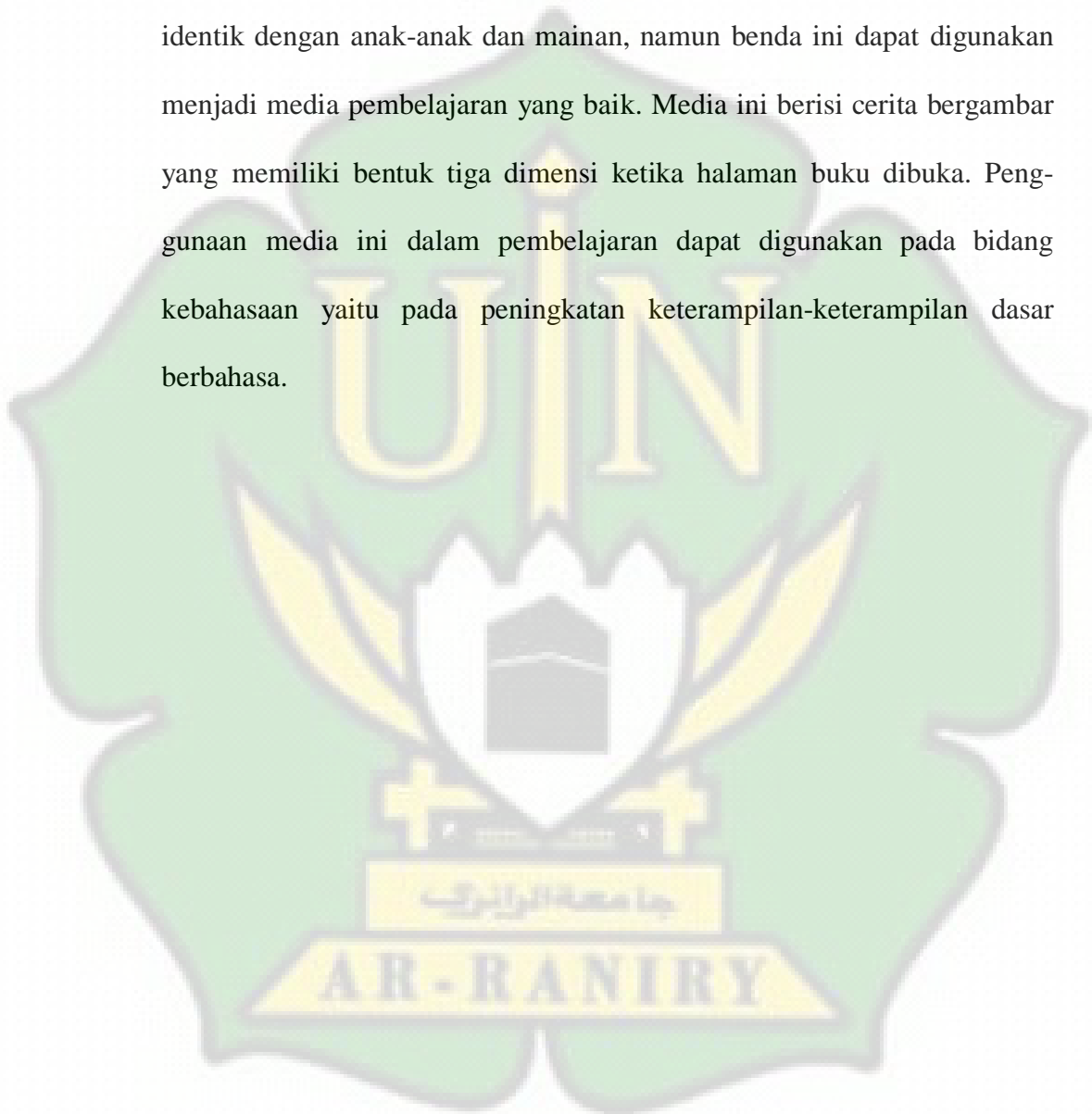
² Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern Press, 1995), hal. 160

³ Edwads Sallins, *Total Quality Management in Education*, alih Bahasa Ahmad Ali Riyadi (Yogyakarta: IRCiSod, 2006), hal. 33

⁴ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 61

3. Media *Book Pop Up*

Pop Up Book adalah konstruksi, pergerakan buku yang muncul dari halaman yang membuat kita terkejut dan menyenangkan. *Pop Up Book* identik dengan anak-anak dan mainan, namun benda ini dapat digunakan menjadi media pembelajaran yang baik. Media ini berisi cerita bergambar yang memiliki bentuk tiga dimensi ketika halaman buku dibuka. Penggunaan media ini dalam pembelajaran dapat digunakan pada bidang kebahasaan yaitu pada peningkatan keterampilan-keterampilan dasar berbahasa.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam proses pengajaran agar materi yang disampaikan mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Selain mudah dan di pahami oleh siswa pembelajaran yang inovatif dan kreatif juga mampu membuat siswa lebih tertarik terhadap proses pembelajaran. Salah satu cara yang bisa dimaksimalkan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang inovatif bisa menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga ketika pembelajaran berlangsung siswa akan lebih mudah untuk dikondisikan, proses pembelajaran juga bersifat menyenangkan dan lebih bermakna. Sri Anitah berpendapat bahwa media berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang berarti sesuatu yang terletak di tengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat. Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi meteri pengajaran, yang terdiri dari antara lain

buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, form, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan computer.⁵

Burden dan Byrd mendefinisikan bahwa media pembelajaran sebagai alat yang menyediakan fungsi-fungsi pembelajaran dalam pendidikan terutama dalam mengantarkan informasi dari sumber ke penerima, yang dapat memfasilitasi dan meningkatkan kualitas belajar siswa.⁶

Dari berbagai pendapat ahli tentang pengertian media pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh guru untuk membantu menyampaikan materi pengajaran agar siswa lebih tertarik dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu media pembelajaran merupakan suatu hal yang penting bagi guru dalam dunia pendidikan.

B. Jenis – Jenis Media Pembelajaran.

Berdasarkan perkembangan teknologi Arsyad mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio-visual, media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.⁷ Berikut penjelasan dari empat kelompok media tersebut:

⁵ Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2016). Hal. 4

⁶ Susanto, A. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group. 2016). Hal. 313

⁷ Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2016). Hal. 31

1. Teknologi cetak, adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi seperti buku dan materi visual statis melalui pencetakan mekanis atau fotografis.
2. Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafik, foto atau representasi fotografik dan reproduksi.
3. Teknologi audio-visual, adalah cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik dalam menyajikan pesan audio dan visual. Pengajaran melalui audio-visual bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, *tape recorder*, dan proyektor visual yang lebar.
4. Teknologi berbasis komputer, adalah cara menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis *mikro-prosesor*. Pada media yang dihasilkan dari teknologi berbasis komputer, informasi atau materi disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetak atau visual.
5. Teknologi gabungan, adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh computer

C. Media Book *Pop Up*

Dzuanda Nila Rahmawati mengemukakan bahwa *pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai

dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.⁸ Menurut Bunanta (Fadhila dan Lestari) menyebutkan bahwa *pop up* merupakan salah satu jenis buku bacaan bergambar (*picture-book*) yang memberikan efek tiga dimensi yang bila buku dibuka maka gambar ilustrasinya akan mencuat ke luar.⁹

Menurut Bluemel dan Taylor *Pop-Up Book is a book that offers the potential for motion and interaction through the use of paper mechanisms such as folds, scrolls, slide, tabs, or wheels* yang artinya buku *pop up* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya.¹⁰ Hal lain yang membuat buku pop-up menarik dan berbeda dari buku ilustrasi biasa adalah pembaca seperti menjadi bagian dari hal yang menakjubkan itu karena mereka memiliki andil ketika membuka halaman buku tersebut.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media buku *pop up* merupakan buku yang menampilkan halaman-halaman buku yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong yang membentuk lapisan tiga dimensi yang dapat pula digerakan sehingga membuat pengguna buku tidak mudah bosan.

⁸ Rahmawati, N. *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan Surabaya*. Diakses pada 24 Januari 2018 dari web ejournal.unesa.ac.id

⁹ Fadilla, R.N dan Lestari, Ika. *Buku Pop-Up Untuk Pembelajaran Bercerita Siswa Sekolah Dasar*. Diakses pada 24 Januari 2018 dari web journal.unj.ac.id

¹⁰ Bluemel, N. L and Taylor, R. H. (2012). *Pop Up Books: A Guide for Teacher and Librarians*. (California: ABC-CLJO, LLC. 2012). Hal. 1

1. Manfaat Media Pop Up

Menurut Dzuanda, media *pop-up book* memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna, yaitu mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik, mendekatkan anak dengan orang tua karena buku *pop-up* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan untuk orang tua untuk duduk bersama dengan putra-putri mereka dan menikmati cerita (mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak), mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi anak, menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda), dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca.

Sedangkan menurut Bluemel dan Taylor menyebutkan beberapa kegunaan media *pop-up book*, yaitu, untuk mengembangkan kecintaan anak muda terhadap buku dan membaca, bagi peserta didik anak usia dini untuk menjembatani hubungan antara situasi kehidupan nyata dan simbol yang mewakilinya, bagi siswa yang lebih tua atau siswa berbakat dan memiliki kemampuan dapat berguna untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, bagi yang enggan membaca dan anak-anak dengan ketidakmampuan belajar, melalui buku *pop up* dapat membantu siswa untuk menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik dan untuk memunculkan keinginan serta dorongan

membaca secara mandiri dengan kemampuannya untuk melakukan hal tersebut secara terampil.¹¹

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa manfaat dari buku *pop up*, yaitu mampu menumbuhkan minat membaca kepada siswa, mengembangkan imajinasi dan kreatifitas siswa, dan membantu siswa dalam memahami materi.

D. Penggunaan MediaBook *Pop Up* dalam Pembelajaran

Pop up merupakan media pembelajaran sejenis buku berisikan gambar- gambar yang dapat membentuk 3 dimensi ketika di buka. Menurut Angkowo dan Kosasih terdapat beberapa langkah dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran seperti berikut¹²:

- a. Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa.
- b. Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas.
- c. Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar.
- d. Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada secara satu persatu.
- e. Guru memberikan tugas kepada siswa.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat diambil langkah- langkah pembelajaran dalam menggunakan media *pop up* pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan tema, sub tema dan tujuan pembelajaran.

¹¹ Bluemel, N. L and Taylor, R. H. (2012). *Pop Up Books: A Guide for Teacher and Librarians*. (California: ABC-CLJO, LLC. 2012). Hal. 4

¹² Angkowo, R dan Kosasih, A. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo. 2007). Hal. 68

- 2) Guru menunjukkan media *pop up* kebudayaan milik Indonesia kepada siswa di depan kelas.
- 3) Guru membagikan media *pop up* kepada tiap kelompok siswa.
- 4) Siswa dengan instruksi guru bersama-sama membuka tiap halaman *pop up*
- 5) dengan hati-hati.
- 6) Siswa mengamati gambar yang terdapat pada media *pop up*.
- 7) Siswa mengerjakan lembar kerja secara berkelompok.
- 8) Siswa bersama guru mengulas isi tiap halaman *pop up* dan memberikan kesempatan kepada siswa bertanya.
- 9) Siswa mempresentasikan lembar kerja tiap kelompok ke depan kelas.
- 10) Evaluasi
- 11) Kesimpulan

E. Kelebihan dan Kekurangan Media *Book Pop Up*

1. Kelebihan Media *Book Pop Up*

Media *pop up* merupakan salah satu media gambar. Oleh sebab itu, *pop up* masuk dalam kategori media berbasis visual. Menurut Levie dan Lentz menyebutkan ada empat kelebihan media pengajaran berbasis visual yaitu.¹³

- 1) Atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa ke dalam pengajaran dan isi pelajaran.
- 2) Afektif yaitu dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar di mana siswa dapat merasa nyaman dalam proses pengajaran.

¹³ Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2016). Hal. 20-21

- 3) Kognitif yaitu memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar
- 4) Kompensatoris yaitu memberikan konteks untuk memahami teks bagi siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Kemudian, di bagian lain Van Dyk menyebutkan beberapa kelebihan media *pop up* sebagai media pengajaran, di antaranya:¹⁴

- 1) *Pop up* banyak digunakan untuk menjelaskan gambar yang kompleks seperti dalam kesehatan, matematika, dan teknologi.
- 2) Buku atau media *pop up* yang dapat digerakan merupakan strategi pembelajaran yang efektif, pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif dan mudah untuk diingat.
- 3) *Pop up* menyediakan umpan pembelajaran, karena bagi, siswa, ilustrasi visual dapat menggambarkan konsep yang abstrak menjadi jelas.
- 4) *Pop up* membantu siswa dalam mendokumentasi, meneliti, dan memberikan pengalaman mengenai lingkungan sekitar.
- 5) *Pop up* menyediakan pengalaman baru dan menambah pengalaman tentang aktifitas sehari-hari dan lingkungan sekitar.
- 6) *Pop up* menghibur dan menarik perhatian siswa.

¹⁴ Setyawan, Desta., Hasan Mahfud, &Usada (2014). *Penerapan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara*. Jurnal Didaktika Dwija Indria, Vol 2, No 11. Diakses pada 5 Desember 2018, dari portalgaruda.org.

7) Bagian-bagian *pop up* yang interaktif membuat pengajaran menjadi seperti permainan yang memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi di dalamnya.

2. Kekurangan Media *Book Pop Up*

Kekurangan dari media *pop up* menurut Glaister Setyawan menyebutkan kekurangan media *pop up* yakni jenis-jenis buku *pop up* terdiri dari teks dan gambar. Terkadang anak-anak hanya memperhatikan pada gambar saja sehingga mengabaikan teks yang mengandung pesan, dan buku-buku ini mudah rusak, sehingga harus memperlakukan mereka dengan baik.

Selanjutnya, Sadiman menyebutkan beberapa kekurangan dari media gambar yang di dalamnya merupakan konten dari media *pop up* yaitu gambar/foto hanya merekam apa yang dilihat oleh mata, gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan belajar mengajar, dan gambar/foto memiliki ukuran terbatas untuk kelompok besar.¹⁵

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media *pop up* memiliki banyak kelebihan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah media *pop up* membuat pembelajaran menjadi semakin efektif dan interaktif. Dalam hal ini, pengajar juga harus teliti dalam pemilihan gambar yang akan dijadikan media *pop up*, karena gambar yang rumit dan berwarna hitam putih kurang efektif dalam proses pengajaran dan

¹⁵ Sadiman, A. S. dkk. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta : Rajawali Pers. 2009). Hal. 31

kurang diminati siswa. Selain itu, siswa juga harus difokuskan pada isi teks maupun gambar agar perhatian siswa tidak hanya pada gambarnya saja.

F. Hasil belajar siswa dan materi

a. hasil belajar siswa

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap dan keterampilan mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁶ Hasil belajar merupakan alat ukur yang digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau taraf keberhasilan sebuah program pembelajaran.¹⁷ Hasil belajar juga merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar pada hakikatnya perubahan tingkah laku baik bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁸ Selanjutnya hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar atau alat ukur yang digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau taraf keberhasilan sebuah program pembelajaran.

¹⁶Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h.4

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 196

¹⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 3

b. materi pembelajaran

Materi pembelajaran yang dimaksud peneliti adalah Tema 1 indah nya kebersamaan sub tema 1 diri ku, pada semester I (ganjil) di kelas IV Pembelajaran ke 1 yang terdiri dari 2 mata pelajaran yaitu PPkn dan Bahasa Indonesia. Pada materi ini menjelaskan tentang dirku



BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah prosedur yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*).¹⁹ Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.²⁰ Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan mutu dan hasil belajar serta mencoba hal-hal yang baru dalam pembelajaran.

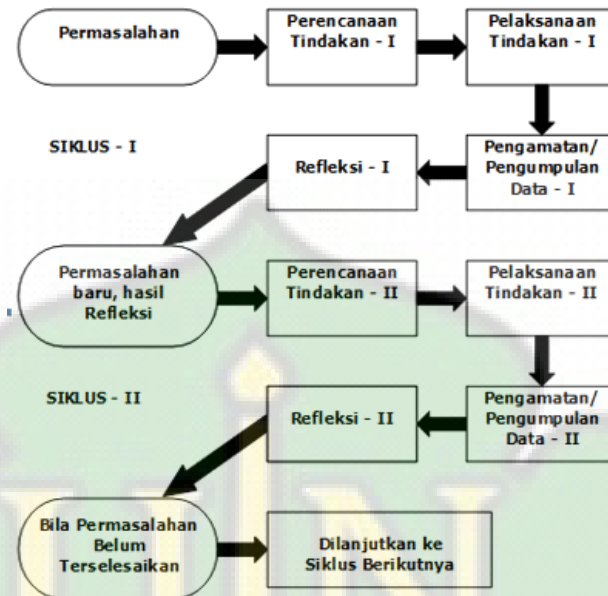
Khusus PTK, prosedur langkah-langkah pelaksanaannya terdiri atas empat tahap, yaitu: perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*Observation*), dan refleksi (*reflection*). Keempat tahap tersebut merupakan proses siklus atau spiral.²¹

Adapun model siklus penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut:

¹⁹Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm.4

²⁰Prof. Suhasimi Arikunto dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi aksara, 2014), hlm. 3

²¹Samsu Somadayo, *Penelitian Tindakan Kelas* (Graha Ilmu: 2013), hal. 21



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas²²

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam PTK adalah :

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap menyusun rancangan, peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen untuk membantu memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.²³ Adapun rencana yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengajarkan materi pencerminan dan putaran dengan menggunakan media *pop book up*. Pada tahap ini penyusun rencana yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan, yaitu pencerminan dan putaran

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), h. 204.

²³Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 98.

- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- c. Menyusun alat evaluasi kepada siswa yang akan memperoleh tindakan berupa:
 - 1) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
 - 2) Mempersiapkan alat-alat untuk melakukan penelitian selama melaksanakan proses pembelajaran.
 - 3) Membuat soal tes (*post-test*).
- d. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses tindakan.
- e. Merancang media

2. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan peneliti adalah memberikan materi dan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang. Selain itu, peneliti memberikan pretest pada awal pembelajaran dan juga memberikan tugas dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) serta memberikan post test diakhir pembelajaran agar mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang dengan menggunakan media *pop book up*

3. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar.²⁴ Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksanaan

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 204.

tindakan yang dilakukan oleh peneliti seperti mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru (peneliti) mengelola kelas, sambil melakukan pengamatan ini pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar.

Guru pengamat di harapkan dapat menulis semua hal yang dianggap masih kurang dalam tindakan tersebut. Pengamat diamati oleh guru pengamat selama proses pembelajaran berlangsung, yang dilakukannya pengamatan untuk memperoleh gambaran suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan peneliti.²⁵ Refleksi bisa juga dikatakan dengan suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi. Refleksi dilakukan secara kolaboratif yaitu antara guru dengan pengamat. Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan. Refleksi dilakukan untuk melihat kemajuan yang diperoleh dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki ataupun hambatan-hambatan yang harus dihadapi pada siklus selanjutnya. Peneliti mencatat semua masukan dan saran dari pengamat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

²⁵Suyadi, *Panduan Peneliti Tindakan Kelas*,(Jogjakarta: Diva Press, 2013), h. 64.

B. subjek Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini dilaksanakan adalah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 22 Aceh Besar. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 22 Aceh Besar. Proses pembelajaran siswa di MIN 22 Aceh Besar berlangsung pada pagi hari dimulai pukul 07.45 sampai dengan 12.55. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi guru dilakukan dengan menggunakan berupa lembar pengamatan aktivitas guru terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *pop book up* yang terdiri dari beberapa aspek yang ditandai dengan memberi *check list* di kolom yang ada pada lembar observasi. Adapun tujuan observasi adalah untuk melihat aktivitas guru terhadap penggunaan media *seven in one* pada materi pencerminan dan putaran.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observasi siswa dilakukan dengan menggunakan berupa lembar pengamatan terhadap kegiatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media *pop book up* yang terdiri dari beberapa aspek yang ditandai dengan memberi *check list* di kolom yang ada pada lembar observasi. Adapun

tujuan observasi adalah untuk melihat aktivitas siswa terhadap penggunaan media *pop book up* pada materi pencerminan dan putaran.

3. Soal Tes

Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang telah dipelajari. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pencerminan dan putaran. Soal yang digunakan dalam penelitian ini berisi soal pencapaian dari indikator pemahaman konsep siswa pada materi pencerminan dan putaran. Adapun bentuk soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda (*choice*).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Dalam pengamatan ini digunakan lembar pengamatan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan mengajar selama penelitian. Lembar observasi terdiri dari beberapa pernyataan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk setiap pertemuan.

2. Tes

Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang telah dipelajari. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur

dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Jenis tes yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui dari jawaban yang diberikan secara tertulis. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan berupa *post-test* (Tes Akhir).

Post-test yaitu tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dan ketuntasan belajar pada materi pencerminan dan putaran. Tes akhir ini bertujuan untuk melihat perbandingan perubahan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama dalam penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Data Aktivitas Guru

Data observasi aktivitas guru dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dengan penggunaan media *pop book up* pada materi pencerminan dan putaran dilakukan dengan menganalisis persentase berikut ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

f = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan Tetap²⁶

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru²⁷

No	Nilai %	Kategori penilaian
1	80%– 100%	Baik Sekali
2	66% – 79%	Baik
3	56% – 65%	Cukup
4	40% – 55%	Kurang
5	30% – 39%	Gagal

Anas Sudjono menerangkan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran mencapai taraf keberhasilan jika berada predikat baik atau baik sekali apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya analisis aktivitas siswa.

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dianalisis dengan menggunakan persentase berikut:

²⁶Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajawaliPers, 2009), h.43

²⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksra, 2010), h. 245

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

f = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan tetap²⁸

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Nilai %	Kategori penilaian
1	80% – 100%	Baik Sekali
2	66% – 79%	Baik
3	56% – 65%	Cukup
4	40% – 55%	Kurang
5	30% – 39%	Gagal

Anas Sudijono menjelaskan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali.²⁹ Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dapat dikatakan berhasil atau meningkat, apabila telah mencapai nilai keberhasilannya 70%. Hal ini dikarenakan pada kualifikasi nilai 70%, dapat dikatakan pemahaman konsep matematika siswa meningkat dan mencapai kualifikasi

²⁸Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Mutiara Permata, 2003), hal. 99.

²⁹Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) hal. 36-37

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 dan tanggal 19 Januari 2021 yang berlokasi di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 22 Aceh Besar, pada kelas IV semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 pada materi Indah nya keberamaan menggunakan model *Book pop up*

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu penunjang bagi proses pembelajaran di sekolah, berhasil tidaknya program pendidikan dipengaruhi oleh fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Berdasarkan data dari tata usaha MIN 22 Aceh Besar, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah ini meliputi:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 22 Aceh Besar

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang
1.	Ruang Kelas	9
2.	Perpustakaan	1
3.	Ruang Kepala Madrasah	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Tata Usaha	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Jamban	2
8.	Ruang Sirkulasi	13
9.	Tempat Olahraga	1

Sumber :Tata Usaha MIN 22 Aceh Besar

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 22 Aceh Besar pada kelas IV dengan subjek penelitian berjumlah 23 orang siswa. Dalam penelitian ini proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual*. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 januari 2021, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 januari 2020. Setiap siklus dilakukan dalam sekali pertemuan. Dalam upaya meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada materi indah nya kebersamaan dengan menggunakan model pembelajaran *book pop up* maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar tes, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa serta rubrik penilaian kreativitas siswa.

1. Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini penulis merancang dan mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun hal yang harus dipersiapkan diantaranya adalah menentukan materi pembelajaran, menentukan sumber belajar, membuat RPP lengkap dengan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator, menyiapkan media *book pop up*, menyusun alat evaluasi yang berupa soal-

soal yang akan diberikan setelah pelaksanaan proses belajar mengajar serta kunci jawaban dan juga lembar observasi yang diperlukan beserta. Perencanaan ini harus disesuaikan dengan materi dan bahan ajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar dapat memunculkan perilaku dan keterampilan baru yang harus dimiliki siswa, guna meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa pada materi pencerminan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan pada hari senin tanggal 16 januari. Adapun proses pembelajaran dilakukan dalam tiga tahapan, pada tahap awal guru membuka pembelajaran dengan membaca doa, kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari siswa agar materi yang disampaikan akan lebih cepat dipahami oleh siswa, guru memberikan motivasi agar siswa belajar dengan senang setelahnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada tahap selanjutnya guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang mana setiap kelompok terdiri dari 5-6 anggota. Guru memperlihatkan bentuk-bentuk bangun datar dan memberi sedikit penjelasan. Kemudian guru menjelaskan mengenai materi pencerminan suatu bangun datar dengan menggunakan bantuan media *book pop up*. Setelah guru menjelaskan mengenai materi yang diajarkan dengan menggunakan bantuan media tersebut kemudian guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk

maju kedepan guna mendemonstrasikan kembali cara penggunaan media *pop book up* pada materi pencerminan dengan bangun datar. Selanjutnya guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk dikerjakan dan disikusi dengan teman kelompoknya dan meminta setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan dan setelahnya guru memberikan penguatan.

Pada tahapan terakhir guru membagikan lembar evaluasi kepada setiap siswa untuk dikerjakan guna melihat sejauh mana siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan guru. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan moral kemudian membaca doa penutup pembelajaran.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan terhadap kemampuan guru, terhadap aktivitas siswa dan pemahaman konsep matematika siswa serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang diamati oleh dua orang pengamat. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru di kelas IV sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat. Berikut ini adalah data hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus I:

1) Aktivitas Guru

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer yaitu wali kelas IV, terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan

media *book pop up*, pada pertemuan pertama secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan :				
	a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa				4
	b. Guru mengkondisikan dan mengintruksikan cara duduk yang baik dan rapi serta mengecek kehadiran siswa		2		
	c. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengaitkan materi yang telah diajarkan dengan materi yang akan diajarkan.		2		
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari		2		
	e. Guru menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari		2		
	f. Kemampuan guru membentuk kelompok belajar siswa			3	
2	Inti				
	a. Kemampuan guru dalam menyajikan materi dan menjelaskan Diriku			3	
	b. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan <i>book pop up</i>			3	
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami			3	
	d. Kemampuan guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD dan mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas		2		
	e. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan		2		
3	Penutup				4
	a. Guru memberikan lembar <i>post-test</i> kepada siswa secara individual				
	b. Guru membagikan kartu refleksi	1			

	c. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa			3	
	d. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam				4
4	Kemampuan mengalokasikan waktu		2		
5	Suasana kelas: Adanya interaksi siswa dan guru		2		
Jumlah				44	

Sumber: Hasil Penelitian MIN 22 Aceh Besar

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{44}{68} \times 100\% = 64,70 \%$$

Hasil observasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media *book pop up* pada siklus I mendapatkan skor persentase 64,70%. Berdasarkan kategori penilaian persentase 64,70% berada pada kategori cukup dan masih ada beberapa kemampuan yang perlu ditingkatkan yaitu: 1) Kemampuan guru dalam menghubungkan pelajaran dengan materi sebelumnya. Hal ini terlihat guru belum mampu mengaitkan materi yang diajarkan dengan hak-hal yang mudah dipahami siswa sehingga siswa terlihat masih menerka-nerka apa yang disampaikan oleh guru. Pada siklus selanjutnya guru diharapkan mampu untuk mengaitkan materi yang diajarkan dengan mengaitkannya dengan benda konkrit yang ada dilingkungan siswa sehingga siswa tidak menerka-nerka hal yang ingin disampaikan oleh guru. 2) Kemampuan guru dalam memberikan memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru kurang mampu dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, apa kegunaan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Guru juga kurang mampu dalam memotivasi siswa untuk belajar aktif, hal ini dikarenakan guru tidak melakukan suatu hal yang dapat meningkatkan gairah belajar siswa. Pada siklus selanjutnya guru diharapkan untuk mengajak siswa bernyanyi ataupun

melakukan permainan kefokus untuk merangsang motivasi siswa belajar. 3) Kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Guru kurang mampu membuat siswa menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami. Ketika ada siswa yang bertanya pun guru langsung menjawab pertanyaan tanpa mengalihkan pertanyaan tersebut kepada siswa lain. 4) Kemampuan guru dalam membimbing diskusi/ menguasai kelas. Guru kurang mampu membimbing setiap kelompok dalam melakukan diskusi, guru hanya memerhatikan beberapa kelompok saja tidak secara menyeluruh. Pada siklus selanjutnya guru diharapkan dapat membimbing seluruh kelompok dengan mendatangi setiap kelompok dan memberikan arahan ketika ada jawaban siswa yang tidak sesuai dengan yang diinginkan. 5) Kemampuan guru dalam melakukan refleksi. Guru tidak memberikan kartu refleksi kepada siswa hal ini menyebabkan guru tidak tau apa saja kendala-kendala yang dialami siswa selama proses maupun hal-hal yang disukai siswa pembelajaran berlangsung. Pada siklus selanjutnya guru dapat membagikan kartu refleksi kepada setiap siswa guna mengetahui kendala apa saja yang dialami siswa dan hal apa saja yang disukai siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan guru sehingga guru dapat memperbaikinya pada pertemuan yang selanjutnya. 6) Serta kemampuan guru dalam mengelola waktu serta interaksi antara guru dan siswa. Pada saat proses pembelajaran pada siklus I guru tidak mampu mengelola waktu dengan baik, sehingga waktunya melebihi waktu yang telah ditentukan guru dalam RPP. Guru juga tidak mampu berinteraksi dengan seluruh siswa, guru hanya berinteraksi dengan beberapa siswa saja yang memang aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa yang lainnya

juga terlihat diam saja. Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu membagi perhatian kepada seluruh siswa dengan mengajak mereka berinteraksi ketika mengunjungi kelompoknya. Guru juga harus mampu dalam mengalokasikan waktu dengan baik, waktu yang digunakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dalam RPP sehingga tidak menimbulkan kelebihan waktu dalam proses pembelajaran.

2) Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer yaitu teman sejawat, terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media *book pop up*, pada pertemuan pertama secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan :				
	a. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar				4
	b. Siswa mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen oleh guru		2		
	c. Siswa menjawab Apersepsi yang diberikan guru sesuai dengan pengetahuannya masing- masing		2		
	d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi pembelajaran yang akan dipelajari		2		
	e. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dalam pembelajaran		2		
	f. Siswa tertib dalam membentuk kelompok yang diarahkan guru			3	
2	Inti			3	
	a. Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru			3	
	b. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media <i>book pop up</i>			3	
	c. Siswa bertanya tentang materi belajar yang kurang dipahami		2		

	d. Siswa mendemonstrasikan kembali materi yang diajarkan guru dengan menggunakan media <i>book pop up</i>	2		
	e. Menyebutkan contoh pencerminan pada bangun datar		3	
	f. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan serius		3	
	g. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas			4
	h. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini		3	
3	Penutup		3	
	a. Siswa mengerjakan ujian <i>post-test</i> yang diberikan oleh guru dengan serius			
	b. Siswa mengisi kartu refleksi	1		
	c. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru	1		
	d. Siswa membaca do'a penutup dan menjawab salam guru	1		
4	Perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) seperti melamun, jalan-jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman.		2	
Jumlah			46	

Sumber: Hasil Penelitian MIN 22 Aceh Besar

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{46}{76} \times 100\% = 60,52 \%$$

Hasil observasi siswa pada tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *book pop up* pada siklus I mendapatkan skor persentase 60,52 %. Berdasarkan kategori penilaian persentase 60,52 % berada pada kategori cukup dan masih ada beberapa aktivitas yang perlu ditingkatkan lagi yaitu: Pertama, Mendengarkan apersepsi, motivasi, dan tujuan dalam pembelajaran. Siswa terlihat acuh tak acuh dan hanya terdiam ketika guru menyampaikan apersepsi, motivasi dan tujuan pembelajaran. Pada pertemuan selanjutnya guru diharapkan dapat membangkitkan minat belajar siswa dengan mengajak siswa bernyanyi maupun melakukan permainan yang dapat melatih

konfusan siswa. Kedua, mendengarkan penjelasan guru. Sebagian siswa terlihat asik sendiri saat guru menjelaskan materi, hanya pada saat penggunaan media saja siswa tampak memperhatikan guru itupun tidak lama, pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu membuat siswa fokus selama proses pembelajaran dengan menggunakan bahasa-bahasa yang dipahami oleh siswa sehingga siswa mudah menyerap hal yang ingin disampaikan oleh guru. Ketiga, cara mendemonstrasikan penggunaan media serta menguasai materi yang dijelaskan. Siswa terlihat masih belum terlatih dengan penggunaan media, masih banyak memerlukan bantuan guru serta materi yang dijelaskan oleh siswa masih belum tepat, sehingga pada pertemuan selanjutnya guru diharapkan memperlihatkan penggunaan media dengan baik dan diperhatikan oleh siswa. Penjelasan harus mendetail dan dijelaskan secara perlahan, penjelasan materi juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa tetapi tidak menyalahi konsep. Keempat, menarik kesimpulan. Banyak siswa yang belum mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Pada pertemuan selanjutnya guru menunjuk beberapa siswa untuk dapat menarik kesimpulan mengenai materi yang telah diajarkan. Kelima, Interaksi antara guru dan siswa. Interaksi guru dan siswa belum terjalin dengan baik, hanya beberapa siswa saja yang berinteraksi dengan guru. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya guru lebih membangun interaksi dengan siswa sehingga siswa merasa diperhatikan. dan keenam, menjaga tata tertib selama proses pembelajaran. Siswa terlihat masih jalan-jalan, mengajak siswa berbicara keluar masuk kelas. Pada pertemuan selanjutnya guru diharapkan lebih tegas dalam menertibkan siswa. Ketujuh tidak adanya refleksi selama proses pembelajaran

berlangsung, siswa juga sudah tidak mendengarkan lagi pesan moral yang disampaikan guru dikarenakan sudah terlalu antusias untuk istirahat hal ini juga berakibatkan pada tidak adanya pembacaan doa setelah belajar. Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat mengatur proses pembelajaran dengan baik sehingga tidak memakan waktu lebih.

3) Hasil Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Siklus I

Setelah dilakukannya kegiatan pembelajaran, guru memberikan soal tes akhir untuk mengetahui pemahaman konsep matematika siswa setelah menggunakan media *book pop up* dalam proses belajar mengajar yang diikuti oleh 26 Siswa. Skor hasil tes pemahaman konsep matematika siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pemahaman Konsep Bahasa Indonesia Siswa Pada Siklus I

No	Nama	Nilai Total	Kualifikasi Hasil (%)	Keterangan
1	NA	8	40	Tidak Tuntas
2	SR	8	40	Tidak Tuntas
3	RY	16	80	Tuntas
4	AS	8	40	Tidak Tuntas
5	RI	8	40	Tidak Tuntas
6	FA	4	20	Tidak Tuntas
7	AF	4	20	Tidak Tuntas
8	FJ	8	40	Tidak Tuntas
9	RT	8	40	Tidak Tuntas
10	FN	16	80	Tuntas
11	FF	4	40	Tidak Tuntas
12	RH	8	20	Tidak Tuntas
13	SA	16	80	Tuntas
14	KA	4	20	Tuntas
15	ZM	12	60	Tuntas
16	BB	8	40	Tidak Tuntas

17	RK	20	100	Tuntas
18	AM	8	40	Tidak Tuntas
19	ND	8	40	Tidak Tuntas
20	HH	12	60	Tuntas
21	RA	8	40	Tidak Tuntas
22	AB	12	60	Tuntas
23	SZ	4	20	Tidak Tuntas
24	RF	20	100	Tuntas
25	MDR	8	40	Tidak Tuntas
26	ZH	16	80	Tuntas
Jumlah		256	1.280	
Kualifikasi Hasil (%)			49,23	Kurang

Sumber: Hasil Penelitian MIN 22 Aceh Besar

Berdasarkan hasil tes pemahaman konsep siklus I pada tabel di atas diketahui bahwasanya ada 5 siswa kualifikasi pemahaman konsepnya masih sangat kurang, siswa kualifikasi 12 pemahaman konsepnya kurang, 3 siswa mencapai kualifikasi pemahaman konsep baik dan 6 siswa sudah mencapai kualifikasi pemahaman konsep sangat baik. Masih banyak siswa yang belum mencapai pemahaman konsep matematika yang tinggi, nilai persentase keseluruhannya adalah 49,23% (kurang). Maka peningkatan pemahaman konsep matematika siswa pada materi pencerminan untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

e. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil pemahaman konsep pada tiap siklus untuk penyempurnaan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus 1

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktifitas Guru	Kurang mampu dalam menghubungkan pelajaran dengan materi sebelumnya sehingga siswa terlihat bingung mengenai yang disampaikan guru	Pertemuan selanjutnya diharapkan agar mampu menghubungkan pelajaran dengan materi sebelumnya. Guru harus mengaitkan materi dengan lingkungan sehari-hari siswa agar siswa tidak menerka-nerka apa maksud yang dikatakan guru. Ketika guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa maka pembelajaran tersebut akan lebih melekat pada siswa karena guru mengaitkan dengan objek yang sering ditemukan oleh siswa.
		Kurang mampu dalam menguasai kelas sehingga siswa ribut dan tidak kondusif. Dalam pembagian kelompok siswa ribut mencari posisi duduk kelompoknya sehingga kelas tidak terkontrol	Pertemuan selanjutnya diharapkan agar mampu menguasai kelas. Guru harus lebih tegas dalam menertibkan siswa, dan membagi kelompok tanpa membuat anak ribut dimana kelompok mereka berada. Cara yang bisa dilakukan oleh guru adalah dengan membagikan kertas nomor kelompok kepada masing-masing siswa dan meminta satu persatu kelompok membentuk kelompoknya terlebih dahulu
		Kurang mampu dalam melakukan refleksi setelah proses pembelajaran	Pertemuan selanjutnya diharapkan agar mampu melakukan refleksi guna perbaikan pembelajaran kedepan

		<p>Kurang mampu dalam memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga siswa terlihat tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran</p>	<p>Pertemuan selanjutnya diharapkan agar mampu memberikan motivasi yang sesuai dengan materi. Guru dapat mengajak siswa melakukan tepuk semangat atau mengajak siswa melatih kefokusannya guna meningkatkan semangat anak untuk belajar.</p>
		<p>Kurang mampu dalam mendorong siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan sehingga kelas tidak aktif dan hanya terpaku pada pengerjaan LKPD maupun lembar evaluasi. Tidak muncul kegiatan tanya jawab yang dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang diajarkan</p>	<p>Pertemuan selanjutnya diharapkan agar mampu mendorong siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Guru dapat memancing siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan meminta beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan kemudian guru memberikan penguatan atas jawaban yang diberikan siswa</p>
		<p>Kurang mampu dalam mengelola waktu, sehingga proses pembelajaran sedikit memakan waktu istirahat siswa. Serta kurang mampu membangkitkan interaksi antara guru dan siswa. Guru hanya berinteraksi dengan beberapa siswa saja</p>	<p>Pertemuan selanjutnya diharapkan agar mampu mengelola waktu dan diharapkan agar mampu berinteraksi dengan siswa. Guru harus menyesuaikan waktu dengan yang telah ditetapkan dalam RPP sehingga waktu tetap kondusif serta membimbing siswa dalam diskusi.</p>
2.	Aktifitas Siswa	<p>Kurang mampu dalam mendengarkan apersepsi, motivasi, dan tujuan dalam pembelajaran.</p>	<p>Pada pertemuan selanjutnya guru harus bisa menarik perhatian siswa untuk dapat mendengarkan apersepsi, motivasi, dan tujuan</p>

			<p>pembelajaran dengan baik. Guru menjelaskan apersepsi dengan mengaitkan dengan lingkungan siswa dan mengajak siswa untuk meningkatkan semangat mereka dalam mengikuti pelajaran.</p>
		<p>Kurang mampu dalam menggunakan media serta menguasai materi yang dijelaskan. Siswa tidak terlalu memperhatikan penjelasan guru</p>	<p>Guru harus lebih memperhatikan cara menjelaskan materi agar siswa lebih fokus dan memastikan siswa sudah paham dengan cara penggunaan media <i>book pop up</i></p>
		<p>Kurang mampu dalam memberikan kesimpulan</p>	<p>Pada tahap selanjutnya guru dapat memberikan apresiasi siswa yang dapat menarik kesimpulan</p>
		<p>Kurang mampu berinteraksi dengan guru</p>	<p>Guru harus melakukan pendekatan dengan siswa agar terjalinnya interaksi yang baik, guru juga harus membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah guna membangkitkan interaksi antar siswa dan guru sehingga siswa tidak segan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami</p>
		<p>Kurang mampu dalam menjaga ketertiban selama proses pembelajaran.</p>	<p>Guru harus lebih memperhatikan cara bagaimana cara membuat siswa fokus selama pembelajaran sehingga siswa tidak asik sendiri. Guru juga harus lebih tegas dalam mendisiplinkan siswa</p>

3.	Pemahaman Konsep Matematika Siswa	Masih ada 17 siswa yang belum mencapai kualifikasi pemahaman konsep yang sangat baik	Pada tahap selanjutnya guru akan lebih menekankan dan mendorong siswa dalam mempelajari atau memahami materi/konsep
----	-----------------------------------	--	---

Terlihat dari tabel 4.6 jumlah siswa yang belum mencapai kualifikasi pemahaman konsep sebanyak 17 orang. Hal ini disebabkan ada beberapa kesulitan yang mereka hadapi yaitu: masih kurang termotivasi dalam mempelajari materi yang diajarkan, masih kurang berani untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami kurangnya kemampuan siswa dalam penggunaan media dan menjelaskan kembali materi yang diajarkan, minimnya siswa yang mampu menyimpulkan materi pencerminan. Jadi peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Dikarenakan pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai dan masih perlu diperbaiki, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti terlebih dahulu harus mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus I serta cara

mengatasinya agar kesalahan-kesalahan yang terdapat pada siklus I kemungkinan besar tidak terulang kembali pada saat melaksanakan tindakan pada siklus II. Dalam tahap awal yang dilaksanakan penulis sama seperti siklus I yaitu mempersiapkan RPP, menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, menyusun alat evaluasi, menyiapkan media dan membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 19 Januari 2021. Kegiatan dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Observasi

Pada tahap ini, hal yang harus dilakukan masih sama seperti pengamatan pada siklus I, yaitu berupa kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *book pop up* yang dinyatakan dengan persentase.

1) Aktivitas Guru Siklus II

Observasi yang dilakukan pada siklus II yaitu pengamatan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dalam kegiatan ini masih dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus I. Hasil pengamatan aktivitas guru secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan :				
	a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa				4
	b. Guru mengkondisikan dan mengintruksikan cara duduk yang baik dan rapi serta mengecek kehadiran siswa		2		
	c. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengaitkan materi yang telah diajarkan dengan materi yang akan diajarkan.			3	
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari			3	
	e. Guru menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari			3	
	f. Kemampuan guru membentuk kelompok belajar siswa				4
2	Inti				
	a. Kemampuan guru dalam menyajikan materi dan menjelaskan bangun datar			3	
	b. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan <i>book pop up</i>			3	
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami		2		
	d. Kemampuan guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD dan mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas		2		
	e. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan			3	
3	Penutup			3	
	a. Guru memberikan lembar <i>post-test</i> kepada siswa secara individual			3	
	b. Guru membagikan kartu refleksi			3	
	c. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa			3	
	d. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam				4
4	Kemampuan mengalokasikan waktu			3	
5	Suasana kelas: Adanya interaksi siswa dan guru		2		
Jumlah				50	

Sumber: Hasil Penelitian MIN 22 Aceh Besar

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{50}{68} \times 100\% = 73,52 \%$$

Hasil observasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media *book pop up* pada siklus II mendapatkan skor persentase 73,52%. Berdasarkan kategori penilaian persentase 73,52% berada pada kategori baik namun masih ada beberapa kemampuan yang perlu ditingkatkan yaitu: 1) Kemampuan guru dalam memberikan memberikan motivasi. Guru kurang mampu dalam memotivasi siswa untuk belajar aktif, hal ini dikarenakan guru tidak melakukan suatu hal yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Pada siklus selanjutnya guru diharapkan untuk mengajak siswa bernyanyi ataupun melakukan permainan kefokuskan untuk merangsang motivasi siswa belajar. 2) Kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Guru kurang mampu membuat siswa menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami. Ketika ada siswa yang bertanya pun guru langsung menjawab pertanyaan tanpa mengalihkan pertanyaan tersebut kepada siswa lain. 3) Kemampuan guru dalam membimbing diskusi/ menguasai kelas. Guru kurang mampu membimbing setiap kelompok dalam melakukan diskusi, guru hanya memerhatikan beberapa kelompok saja tidak secara menyeluruh. Pada siklus selanjutnya guru diharapkan dapat membimbing seluruh kelompok dengan mendatangi setiap kelompok dan memberikan arahan ketika ada jawaban siswa yang tidak sesuai dengan yang diinginkan.. Serta kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa. Guru tidak mampu berinteraksi dengan seluruh siswa, guru hanya berinteraksi dengan beberapa siswa saja yang memang aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa yang lainnya juga terlihat diam saja. Pada

pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu membagi perhatian kepada seluruh siswa dengan mengajak mereka berinteraksi ketika mengunjungi kelompoknya.

2) Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan :				
	a. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar				4
	b. Siswa mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen oleh guru			3	
	c. Siswa menjawab Apersepsi yang diberikan guru sesuai dengan pengetahuannya masing- masing			3	
	d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi pembelajaran yang akan dipelajari		2		
	e. Menyebutkan contoh hasil putaran			3	
	f. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dalam pembelajaran			3	
	g. Siswa tertib dalam membentuk kelompok yang diarahkan guru			3	
2	Inti			3	
	a. Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru			3	
	b. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media <i>book pop up</i>			3	
	c. Siswa bertanya tentang materi belajar yang kurang dipahami	1			
	d. Siswa mendemonstrasikan kembali materi yang diajarkan guru dengan menggunakan media <i>book pop up</i>			3	
	e. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan serius			3	
	f. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas				4
	g. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini			3	
3	Penutup			3	
	a. Siswa mengerjakan ujian <i>post-test</i> yang diberikan oleh guru dengan serius			3	
	b. Siswa mengisi kartu refleksi			3	

	c. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru	1			
	d. Siswa membaca do'a penutup dan menjawab salam guru				4
4	Perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) seperti melamun, jalan-jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman.		2		
Jumlah			54		

Sumber: Hasil Penelitian MIN 22Aceh Besar

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{54}{76} \times 100\% = 71,05 \%$$

Hasil observasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *seven in one* pada siklus II mendapatkan skor persentase 71,05 %. Berdasarkan kategori penilaian persentase 71,05 % berada pada kategori baik, ada beberapa aktivitas yang perlu ditingkatkan lagi yaitu: Pertama, mendengarkan penjelasan guru dan pesan moral yang disampaikan dengan seksama. mendengarkan penjelasan guru. Sebagian siswa terlihat asik sendiri saat guru menjelaskan materi, hanya pada saat penggunaan media saja siswa tampak memperhatikan guru itupun tidak lama, pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu membuat siswa fokus selama proses pembelajaran dengan menggunakan bahasa-bahasa yang dipahami oleh siswa sehingga siswa mudah menyerap hal yang ingin disampaikan oleh guru. Ketika guru menyampaikan pesan moral terlihat siswa sudah terlihat asik sendiri. Kedua, bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. Siswa tidak menanyakan hal-hal yang belum dipahami sehingga pada saat pengisian lembar evaluasi masih banyak siswa yang masih belum paham akan materi yang disampaikan. Pada pertemuannya selanjutnya guru diharapkan mampu

meningkatkan rasa ingin tahu siswa, jika tidak ada siswa yang bertanya maka guru yang harus bertanya untuk melihat seberapa paham anak akan materi yang diajarkan. Hal ini juga dapat meningkatkan aktivitas tanya jawab didalam kelas. Ketiga, menarik kesimpulan serta ketertiban didalam kelas masih belum kondusif. Banyak siswa yang belum mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Pada pertemuan selanjutnya guru menunjuk beberapa siswa untuk dapat menarik kesimpulan mengenai materi yang telah diajarkan. Kemudian siswa juga terlihat masih jalan-jalan dan mengajak siswa lainnya berbicara. Pada pertemuan selanjutnya guru diharapkan lebih tegas dalam menertibkan siswa.

3) Hasil Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Siklus II

Setelah dilakukannya kegiatan pembelajaran, guru memberikan soal tes akhir untuk mengetahui pemahaman konsep matematika siswa setelah menggunakan media *bbok pop up* dalam proses belajar mengajar yang diikuti oleh 26 Siswa. Skor hasil tes pemahaman konsep matematika siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Pemahaman Konsep Bahasa Indonesia Siswa Pada Siklus II

No	Nama	Nilai Total	Kualifikasi Hasil (%)	Keterangan
1	NA	16	80	Sangat Baik
2	SR	8	40	Kurang
3	RY	20	100	Sangat Baik
4	AS	4	60	Sangat Kurang
5	RI	12	60	Baik
6	FA	8	40	Kurang
7	AF	4	60	Sangat Kurang
8	FJ	16	80	Sangat Baik
9	RT	8	60	Kurang
10	FN	16	80	Sangat Baik
11	FF	12	60	Baik

12	RH	16	80	Sangat Baik
13	SA	20	100	Sangat Baik
14	KA	4	60	Sangat Kurang
15	ZM	12	60	Baik
16	BB	12	60	Baik
17	RK	12	60	Baik
18	AM	16	80	Sangat Baik
19	ND	4	60	Sangat Kurang
20	HH	16	80	Sangat Baik
21	RA	8	60	Kurang
22	AB	20	100	Sangat Baik
23	SZ	4	60	Sangat Kurang
24	RF	20	100	Sangat Baik
25	MDR	16	80	Sangat Baik
26	ZH	20	100	Sangat Baik
Jumlah		324	1.620	
Kualifikasi Hasil (%)			62,30	Baik

Sumber: Hasil Penelitian MIN 22 Aceh Besar

Berdasarkan hasil tes pemahaman konsep siklus I pada tabel di atas diketahui bahwasanya ada 5 siswa kualifikasi pemahaman konsepnya masih sangat kurang, siswa kualifikasi 4 pemahaman konsepnya kurang, 5 siswa mencapai kualifikasi pemahaman konsep baik dan 12 siswa sudah mencapai kualifikasi pemahaman konsep sangat baik. Masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai pemahaman konsep matematika yang tinggi, nilai persentase keseluruhannya adalah 62,30% (Baik). Maka peningkatan pemahaman konsep matematika siswa pada materi pencerminan untuk siklus II sudah mencapai tahap baik tetapi belum mencapai nilai kualifikasi yaitu 70%.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil pemahaman konsep pada tiap siklus untuk penyempurnaan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
Aktifitas Guru	Kurang mampu dalam memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	Pertemuan selanjutnya diharapkan agar mampu memberikan motivasi baik dengan mengajak siswa bernyanyi maupun kegiatan-kegiatan yang dapat membuat siswa fokus
	Kurang mampu dalam mendorong siswa untuk bertanya	Pertemuan selanjutnya guru membuat kegiatan yang mana setiap perwakilan kelompok wajib melemparkan pertanyaan kepada kelompok lainnya dan siswa yang berada dikelompok lain boleh menjawab pertanyaan yang diajukan. Hal ini bertujuan guna meningkatkan kegiatan tanya jawab didalam kelas
	Kurang mampu dalam mengelola waktu serta kurang mampu membangkitkan interaksi antara guru dan siswa.	Pertemuan selanjutnya diharapkan agar mampu mengelola waktu dan diharapkan agar mampu berinteraksi dengan siswa. Guru harus menyesuaikan waktu sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam RPP apabila waktu kegiatan sudah lewat maka guru harus menghentikan kegiatan tersebut dan melanjutkan kegiatan selanjutnya, hal ini bertujuan untuk meningkatkan

		waktu dan melatih ketanggapan anak dalam menyelesaikan masalah. Guru harus membimbing setiap kelompok guna membangun interaksi yang kuat antar siswa dan guru.
Aktifitas Siswa	Kurang mampu dalam menggunakan media serta menguasai materi yang dijelaskan	Guru harus lebih memperhatikan cara menjelaskan materi agar siswa lebih fokus dan memastikan siswa sudah paham dengan cara penggunaan media <i>seven in one</i>
	Kurang mampu dalam memberikan kesimpulan	Pada tahap selanjutnya guru dapat memberikan apresiasi siswa yang dapat menarik kesimpulan sesuai dengan materi yang diajarkan
	Kurang mampu dalam menjaga ketertiban selama proses pembelajaran.	Guru harus lebih memperhatikan cara bagaimana cara membuat siswa fokus selama pembelajaran sehingga siswa tidak asik sendiri
Pemahaman Konsep Matematika Siswa	Masih ada 9 siswa yang belum mencapai kualifikasi pemahaman konsep yang sangat baik	Pada tahap selanjutnya guru akan lebih menekankan dan mendorong siswa dalam mempelajari atau memahami materi/konsep

Terlihat dari tabel diatas bahwa pemahaman konsep matematika siswa belum mencapai taraf yang tinggi. Masih ada 9 siswa yang belum paham, hal ini disebabkan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi, diantaranya: Pertama, siswa masih sulit untuk fokus dalam memahami penjelasan materi yang telah diberikan oleh guru. Kedua, siswa mengalami kesulitan dalam menjelaskan kembali materi sekaligus mendemonstrasikan penggunaan media didepan kelas. Dan Ketiga, .siswa masih sulit dalam menarik hal penting dari materi yang telah dipelajari

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas V MIN 22 Aceh Besar dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 23 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran *pop book up* di kelas IV MIN 22 Aceh Besar dapat meningkatkan aktivitas guru. Pernyataan ini sesuai dengan hasil persentase aktivitas guru pada siklus I 77,17 % dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85,87%.
2. Penerapan media pembelajaran *pop book up* di kelas IV MIN 22 Aceh Besar dapat meningkatkan aktivitas siswa yang mana pada siklus I memperoleh nilai persentase yakni 76,92% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai persentase 87,5 %
3. Penggunaan media pembelajaran *pop book up* di kelas IV MIN 22 Aceh Besar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I 56,52 % dan meningkat pada siklus II menjadi 86,95 %. Begitu pula dengan kreativitas siswa, media pembelajaran *pop book up* di kelas IV MIN 22 Aceh Besar. Pada siklus I persentase kreativitas siswa yaitu 43,47% dan mengalami peningkatan pada siklus 2 menjadi 82,60%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran guna meningkatkan mutu pembelajaran khususnya di MIN MIN 22 Aceh Besar sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru agar menerapkan media pembelajaran *pop book up* dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswa dan menyesuaikan materi pembelajaran secara tepat.
2. Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal, diharapkan kepada pendidik agar lebih kreatif, efektif, terampil dan profesional dalam mengajar dan mengelola kelas, menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam aktivitas belajar siswa.
3. Penggunaan media pembelajaran *pop book up* dalam proses pembelajaran membutuhkan analisa yang tepat sehingga guru dituntut untuk dapat menyusun proses pembelajaran dengan benar sesuai dengan langkah-langkah *pop book up* dan mengelola waktu secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim H. Ahmad. (2007). *Media Pembelajaran*, Makassar: UNM
- Almira Amir. (2014). *Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Manipulatif*, *Forum Paedagogik* Vol. VI, No.01. Diakses pada tgl 5 Januari 2020 di <http://Jurnal.iain-padang.sidimpunan.ac.id>
- Anas Sudjono. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- . (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Andi Yunarni Y, Awi Dassa, Asdar. (2015). *Profil Pemahaman Notasi Aljabar Ditinjau dari Kemampuan Verbal Siswa Di Kelas V Sekolah Dasar*, *Jurnal Daya Matematis, Volume 3 Nomor 1 Maret 2015*, diakses pada tgl 5 Januari 2020 melalui situs <https://ojs.unm.ac.id>,
- Azhar Arsyad. (2009). *Media pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Cholis Sa'dijah. (1999). *Bahasa indonesia II*, Malang: Depdikbud
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Standar Isi*, Jakarta : 2006
- . (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka
- Djamarah dan Syaiful Bahri. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Cet-4, Jakarta: Reineka Cipta
- Giri Wiarto. (2016). *Media pembelajaran dalam pendidikan jasmani*, Yogyakarta: laksitas
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar, Bandung*: Pustaka Setia
- Hamzah. (2009). *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, Gorontalo: Bumi Aksara
- Ibnu Rusydi. (2018). *Pengaruh Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Hubungannya Dengan Akhlak Siswa Di Sekolah (Penelitian Di MTS Al-Ghozali Kab. Indramayu)*, Vol. 4, No. 1, March 2018, P-ISSN : 2085-2487, E-ISSN 2614-3275, diakses pada tgl 5 januari 2020, diakses di <http://jurnal.faiunwir.ac.id>
- Kuswana, Wowo Sunaryo. (2012). *Taksonomi Kognitif*, Bandung: Remaja Rosdakarya PP No 22 tahun 2006 tentang *Standar Isi* dikutip dari Zeni Setianingrum. (2016). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dalam Pembagian Bilangan Asli Pada Siswa Kelas II SD N Sinduadi 2 Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME)*. Diakses pada tgl 3 Januari 2020 di <http://eprints.uny.ac.id>.
- Lisa Anggriani, dkk. *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Perbandingan Melalui Penerapan Pendekatan PMR di Kelas VII-5 MTs Negeri Tanjungpinang*, repository.umrah.ac.id
- M.Ali Hamzah dan Mushlisrarini. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Depok: Raja Grafindo

- M.N Purwanto. (1994). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mega Pranama Subakti. (2019). *Modul Simetri Lipat dan Simetri Putar Untuk Kelas III, Pendidikan Matematika Fakultas Pendidikan Universitas Pelita Harapan*
- Nafizaturrahmi. 2019. *Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Di Kelas V MIN 12 Aceh Timur*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry. Skripsi
- Nana Sudjana. (2003). *Dasar-dasar Proses BelajarMengajar*, Jakarta: Mutiara Permata
- . (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nia Nurmalasari, *Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Guided Discovery Learning*. 2015. Tesis: Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses pada 22 Desember 2020 dari: repository.upi.edu
- Nida jarmita, Adek Elfera Chandrawati, dan Zulfiati, *Pengembangan Media Seven In One Ditinjau Dari Uji Kelayakan dan Uji Kepraktisan di Kelas V MI/SD di Banda Aceh*, Banda Aceh: UIN Ar-raniry, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Agustus 2020 VOL. 21, NO.1, 111-126
- Nirmalasari Yulianty. 2019. *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik*, *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* Vol. 04 No. 01, Juni 2019. Diakses pada 22 Desember 2020 dari <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Oemar Hamalik. (1994). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Trigenda Karya
- Rahmaya Anjelita. 2019. *Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Untmeningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III MIS Lamgugob Banda Aceh*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry. Skripsi
- Rochiati Wiriadmadja. (2007). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sadiman, Arif S., dkk. (2002). *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Per
- Samsu Somadayo. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*, Graha Ilmu
- Sanjaya Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Ed-1, Jakarta: Prenadamedia Group
- Sri Wardhani. (2008). *Paket Fasilitas Pemberdayaan KKG/MGMP Matematika Analisis SI dan SKI Mata pelajaran matematika SMP/MTs Untuk Optimalisasi Pencapaian Tujuan*, Yogyakarta: Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika Diakses pada tanggal 24 Januari 2019 dari situs: <http://repo.uin-tulungagung.ac.id>.

- Suharsimi Arikunto. (1990). *Manajemen Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- . (2002). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka cipta
- . (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi aksara
- . (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*, Jakarta: Bumi Aksra
- . (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi aksara
- Suherman, dkk. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sumardi Suryabrata. (2013). *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suyadi. (2013). *Panduan Peneliti Tindakan Kelas*, Jogjakarta: Diva Press
- Umar, *Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam pembelajaran*, Jurnal Tarbawiyah Volume 11 Nomor 1 Edisi Januari-Juli 2014, Diakses pada tanggal 21 Desember 2020 pukul 17.20
- Utibe Abasi, S Stephen. (2016). “*Effects of Realia and Models Instructional Materials on Academic Performances in Physics among Senior Secondary School Student in Akwa Ibom State, Nigeria*”, Internasional Jurnal of Education al Benchmark
- W.J.S Poerwodarminto. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua Cetakan Ketiga*, Jakarta : Balai Pustaka
- Yuni Kartika. (2018). *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP pada Materi Bentuk Aljabar*”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 2, No.4. Diakses pada tanggal 19 Desember 2020 dari situs <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view>
- Yunita Nurmilasari. (2015). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Simetri Dan Pencerminan Bangun Datar Dengan Model Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Di Kelas IV SD N Paraksari Kabupaten Sleman*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, *Skripsi*

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-2749/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2019

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; .
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
 PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : Un.08/FTK/KP.07.6/564/2017
 KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama
 2. Wati Ovia, S.Pd.L., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Ahmadal Badawi
 NIM : 201325160
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
 Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Media *Pop Up Book* pada Pembelajaran di Kelas IV MIN 22 Aceh Besar

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 25 Februari 2019
 Rektor



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 22 ACEH BESAR
 Jalan Banda Aceh – Medan Km. 6,5 Pagar Air Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar
 Telepon(0651)635054

SURAT KETERANGAN SUDAH MENGUMPUL DATA

Nomor : B- **014** /Ml.01.04.024/PP.00.4/01/2021

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 22 Aceh Besar Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: AHMADAL BADAWI
NIM	: 201 325 160
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: XI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Alamat	: Gampoeng Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Benar telah melakukan pengumpulan data Penelitian untuk penyusunan Skripsi dalam rangka menyelesaikan Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul Skripsi **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Book Pop Up pada Tema Cita-citaku Kelas IV MIN 22 Aceh Besar"** pada Hari Sabtu s.d Selasa tanggal 16 s.d 19 Januari 2021 di MIN 22 Aceh Besar.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Pagar Air, 27 Januari 2021
Kepala Madrasah

Andriah, S. Ag
Nip. 197506261997032004

AR-RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP I)

Satuan Pendidikan : MIN 22 Aceh Besar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas /Semester : IV /Ganjil
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Materi Pokok : Indah nya kebersamaan
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak berimandan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.12 Mengidentifikasi dan Mendeskripsikan suatu pekerjaan dari cita cita mereka	4.12.1 Menjelaskan hasil yang telah di bahas di buku guru 4.12.2 Mendemonstrasikan hasil pekerjaan yang telah di gambar suatu objek

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan mengamati, menanya, mengeksplorasi, menganalisis dan mengkomunikasikan peserta didik diharapkan mampu :

1. Siswa mampu menjelaskan hasil cita cita mereka
2. Siswa mampu mendemontrasikan cita cita mereka

D. Materi Pembelajaran: cita cita ku

1. Kewajiban sebagai pelajar contoh nya :
 - Belajar , mengerjakan tugas, datang ke sekolah tidak terlambat, dll.
2. Mafaat bekerja sama antara lain :

a.pekerjaan yang berat menjadi ringan

b.pekerjaan cepat selesai

c.memperkuat tali persaudaraan, dll

3. Menceritakan pengalaman saat bekerja sama dengan teman

E. Metode Pembelajaran

1. Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok dan demonstrasi
2. Pendekatan : *Saintific*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	a. Memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa.	a. Menjawab salam, dan berdoa	2 menit
	b. Mengkondisikan kelas dan mengintruksikan cara duduk yang baik dan rapi serta mengecek kehadiran siswa	b. Duduk dengan tertib	3 menit
	c. Mengaitkan materi yang telah diajarkan sebelumnya. Misalnya: memperkenalkan kembali bangun datar serta menyebutkan contohnya dalam kehidupan sehari-hari siswa. Serta menanyakan apakah siswa pernah bercermin? (<i>Apersepsi</i>)	c. Memberikan respon terhadap apsersepsi guru dengan menyebutkan contoh-contoh bangun datar yang terdapat didalam kelas dan menjawab pertanyaan guru	3 menit
	d. Memotivasi siswa; dengan mempelajari putaran bangun datar siswa dapat menggunakan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari	d. Mendengarkan tujuan pembelajaran	2 menit
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	e. Mendengarkan motivasi guru	2 menit
	f. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok	f. Membentuk kelompok sesuai arahan guru	3 menit

Kegiatan Inti	a. Menyajikan bentuk bangun datar dan memberikan sedikit penjelasan	a. Memperhatikan bangun datar yang disajikan guru dan mendengar penjelasan guru. <i>(Mengamati)</i>	5 menit
	b. Menjelaskan materi mengenai pencerminan suatu bangun datar dengan bantuan penggunaan media <i>Seven in one</i>	b. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru <i>(Mengamati)</i>	8 menit
	c. Melakukan tanya jawab dengan siswa guna membangkitkan respon terhadap pembelajaran	c. Melakukan tanya jawab dengan bimbingan guru. <i>(Menanya)</i>	3 menit
	d. Meminta setiap perwakilan kelompok untuk maju kedepan dan menjelaskan kembali mengenai pencerminan pada bangun datar dengan bantuan media <i>book pop up</i>	d. Mendemonstrasikan dan siswa yang lain memperhatikan. <i>(Mencoba)</i>	5 menit
	e. Meminta siswa menyebutkan contoh dari hasil pencerminan yang mereka ketahui	e. Menyebutkan contoh pencerminan <i>(Menalar)</i>	1 menit
	f. guru membagikan LKPD beserta media <i>book pop up</i> kepada setiap kelompok dan menjelaskan petunjuk yang akan dilakukan dalam pengerjaan LKPD	f. Menerima LKPD dan media pembelajaran dan mendengarkan petunjuk guru dalam mengerjakan LKPD dan penggunaan media. <i>(Mencoba)</i>	10 menit
	g. Meminta masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok mereka	g. Melakukan persentasi. <i>(Mengkomunikasikan)</i>	5 menit
	h. Meminta siswa menyimpulkan mengenai materi yang telah diajarkan dan memberikan penguatan atas penjelasan siswa	h. Menyimpulkan materi yang telah dipelajarinya	2 menit
Kegiatan Akhir	a. Membagikan lembar <i>post-test</i> guna mengukur tingkat pemahaman konsep siswa	a. Mengerjakan soal yang diberikan guru	10 menit

	b. Membagikan kartu refleksi untuk melihat respon siswa terhadap pembelajaran	b. Mengisi kartu refleksi	3 menit
	c. Memberikan pesan moral	c. Mendengarkan pesan moral	2 menit
	d. Menutup pembelajaran dengan doa penutup majelis dan mengucapkan salam	d. Membaca doa penutup majelis dan menjawab salam	1 menit

G. Media/Alat Pembelajaran

1. Media *book pop up*
2. LKPD
3. Instrumen soal
4. Spidol

H. Sumber Belajar

1. Buku Siswa Matematika Kelas IV
2. Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas IV
3. Internet,
4. Sumber lain yang relevan

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian :
 - a. Penilaian Sikap : Teknik Non Tes, bentuk pengamatan sikap dalam pembelajaran
 - b. Penilaian Pengetahuan : Teknik Tes tertulis, Bentuk Pilihan ganda
 - c. Penilaian Keterampilan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk Kinerja

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap: 1. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan tugas 2. Menunjukkan sikap bekerja sama dengan kelompok 3. Menunjukkan sikap percaya diri dalam mengikuti pembelajaran	Pengamatan	Selama proses pembelajaran
2.	Pengetahuan: Mampu menjelaskan hasil	Tes	Penyelesaian Tugas

	pencerminan suatu objek		
3.	Keterampilan: Mampu mendemonstrasikan pencerminan pada suatu objek	Tes	Penyelesaian Tugas

Rubrik Penilaian Proses

a. Penilaian Sikap:

No	Nama	Tanggung Jawab				Bekerja Sama				Percaya Diri			
		SB 4	B 3	C 2	K 1	SB 4	B 3	C 2	K 1	SB 4	B 3	C 2	K 1
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan :

SB : Sangat baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{12} \times 100 \dots$$

b. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes tertulis berbentuk pilihan ganda

Tes Tertulis : Skor

Skor Maksimal : 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \dots$$

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat Baik
66-80	B	Baik
51-65	C	Cukup
0-50	D	Kurang

*Setiap jawaban yang benar memperoleh skor 20

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kerja Sama				Persentasi dan Lancar Berbicara			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1									

2									
3									
4									
5									

Keterangan : Bekerja sama

1. Jika dalam kelompok tidak ada bekerja sama
2. Jika dalam kelompok kurang bekerja sama
3. Jika dalam kelompok ada bekerja sama tetapi tidak kompak
4. Jika dalam kelompok ada bekerja dan tepat waktu

Keterangan :

1. Jika di dalam kelompok tidak ada presentasi
2. Jika di dalam kelompok kurang presentasi dan kurang lancar berbicara
3. Jika didalam kelompok ada presentasi dan kurang lancar berbicara
4. Jika didalam kelompok ada presentasi dan lancar berbicara

Mengetahui,
Wali Kelas IV

....., 2020

Peneliti

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN 23 Aceh Besar

AR-RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP II)

Satuan Pendidikan : MIN 22 Aceh Besar
Mata Pelajaran : IPS
Kelas /Semester : IV /Ganjil
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Materi Pokok : Indah nya kebersamaan
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4	Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah wawancara sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
2. Setelah diskusi, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis.

D. Materi Pembelajaran: Indah nya kebersamaan

Kebergamaan social dan budaya di indonesia

E. Metode Pembelajaran

3. Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok dan demonstrasi
 4. Pendekatan : *Saintific*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	a. Memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa.	a. Menjawab salam, dan berdoa	2 menit
	b. Mengkondisikankelas dan mengintruksikan cara duduk yang baik dan rapi serta mengecek kehadiran siswa	b. Duduk dengan tertib	3 menit
	c. Mengaitkan materi yang telah diajarkan sebelumnya. Misalnya: memperkenalkan kembali bangun datar serta menyebutkan contohnya dalam kehidupan sehari-hari siswa (<i>Apersepsi</i>)	c. Memberikan respon terhadap apsersepsi guru dengan menyebutkan contoh-contoh pekrjan yang terdapat didalam kelas	3 menit
	d. Memotivasi siswa; dengan mempelajari putaran bangun datar siswa dapat menggunakan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari	d. Mendengarkan motivasi guru	2 menit
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	e. Mendengarkan tujuan pembelajaran	2 menit
	f. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok	f. Membentuk kelompok sesuai arahan guru	3 menit
Kegiatan Inti	a. Menyajikan bentuk bangun datar dan memberikan sedikit penjelasan	a. Memperhatikan bangun datar yang disajikan guru dan mendengar penjelasan guru. (<i>Mengamati</i>)	5menit

	<p>b. Menjelaskan materi mengenai putaran bangun datar dengan bantuan penggunaan media <i>book pop up</i></p> <p>c. Melakukan tanya jawab dengan siswa guna membangkitkan respon terhadap pembelajaran</p> <p>d. Meminta setiap perwakilan kelompok untuk maju kedepan dan menjelaskan kembali mengenai putaran pada bangun datar dengan bantuan media.<i>book pop up</i></p> <p>e. Meminta siswa menyebutkan contoh dari jumlah putaran dari setiap bangun datar yang mereka ketahui</p> <p>f. guru membagikan LKPD beserta media <i>book pop up</i> kepada setiap kelompok dan menjelaskan petunjuk yang akan dilakukan dalam pengerjaan LKPD</p> <p>g. Meminta masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok mereka</p> <p>h. Meminta siswa menyimpulkan mengenai materi yang telah diajarkan dan memberikan penguatan atas penjelasan siswa.</p>	<p>b. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru (Mengamati)</p> <p>c. Melakukan tanya jawab dengan bimbingan guru.(Menanya)</p> <p>d. Mendemonstrasikan dan siswa yang lain memperhatikan. (Mencoba)</p> <p>e. Menyebutkan jumlah putaran pada setiap bangun datar (Menalar)</p> <p>f. Menerima LKPD dan media pembelajaran dan mendengarkan petunjuk guru dalam mengerjakan LKPD dan penggunaan media. (Mencoba)</p> <p>g. Melakukan persentasi. (Mengkomunikasikan)</p> <p>h. Menyimpulkan materi yang telah dipelajarinya</p>	<p>8 menit</p> <p>3 menit</p> <p>5 menit</p> <p>1 menit</p> <p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>2 menit</p>
Kegiatan Akhir	a. Membagikan lembar <i>post-test</i> guna mengukur tingkat pemahaman	a. Mengerjakan soal yang diberikan guru	10 menit

	konsep siswa		
	b. Membagikan kartu refleksi untuk melihat respon siswa terhadap pembelajaran	b. Mengisi kartu refleksi	3 menit
	c. Memberikan pesan moral	c. Mendengarkan pesan moral	2 menit
	d. Menutup pembelajaran dengan doa penutup majelis dan mengucapkan salam	d. Membaca doa penutup majelis dan menjawab salam	1 menit

G. Media/Alat Pembelajaran

1. Media *book pop up*
2. Buku guru
3. LKPD
4. Instrumen soal
5. Spidol

H. Sumber Belajar

1. Buku Siswa Matematika Kelas IV
2. Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas IV
3. Internet,
4. Sumber lain yang relevan

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian :
 - a. Penilaian Sikap : Teknik Non Tes, bentuk pengamatan sikap dalam pembelajaran
 - b. Penilaian Pengetahuan : Teknik Tes tertulis, Bentuk Pilihan ganda
 - c. Penilaian Keterampilan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk Kinerja

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan tugas 2. Menunjukkan sikap bekerja sama dengan kelompok 3. Menunjukkan sikap percaya diri 	Pengamatan	Selama proses pembelajaran

	dalam mengikuti pembelajaran		
2.	Pengetahuan: Mampu menjelaskan simetri putar pada bangun datar	Tes	Penyelesaian Tugas
3.	Keterampilan: Mampu mendemonstrasikan simetri putar pada bangun datar	Tes	Penyelesaian Tugas

Rubrik Penilaian Proses

a. Penilaian Sikap:

No	Nama	Tanggung Jawab				BekerjaSama				PercayaDiri			
		SB 4	B 3	C 2	K 1	SB 4	B 3	C 2	K 1	SB 4	B 3	C 2	K 1
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan :

SB : Sangat baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{12} \times 100 \dots$$

b. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes tertulis berbentuk pilihan ganda

Tes Tertulis : Skor

Skor Maksimal : 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \dots$$

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat Baik
66-80	B	Baik
51-65	C	Cukup
0-50	D	Kurang

*Setiap jawaban yang benar memperoleh skor 20

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kerja Sama				Persentasi dan Lancar Berbicara			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1									
2									
3									
4									
5									

Keterangan : Bekerja sama

1. Jika dalam kelompok tidak ada bekerja sama
2. Jika dalam kelompok kurang bekerja sama
3. Jika dalam kelompok ada bekerja sama tetapi tidak kompak
4. Jika dalam kelompok ada bekerja dan tepat waktu

Keterangan :

1. Jika di dalam kelompok tidak ada presentasi
2. Jika di dalam kelompok kurang presentasi dan kurang lancar berbicara
3. Jika didalam kelompok ada presentasi dan kurang lancar berbicara
4. Jika didalam kelompok ada presentasi dan lancar berbicara

Mengetahui,
Wali Kelas IV

....., 2020

Peneliti

AR-RANIRY

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran
Siklus I

Nama Sekolah : MIN 22 Aceh Besar

Kelas /Semester : IV /Ganjil

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Indah nya kebersamaan

Nama Observer :

A. Petunjuk : Berilah tanda (√) menurut nomor berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu:

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	(√)
1	<p>Pendahuluan :</p> <p>a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam saja 2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam saja 3. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa 4. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa <p>b. Guru mengkondisikan dan mengintruksikan cara duduk yang baik dan rapi serta mengecek kehadiran siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa 2. Guru hanya mengkondisikan kelas saja tetapi tidak mengabsen siswa 3. Guru mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas pada sebagian siswa 4. Guru mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa <p>c. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengaitkan materi yang telah diajarkan dengan materi yang akan diajarkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 2. Hanya sedikit mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 3. Sebagian besar mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 	

	<p>4. Mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>d. Guru menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 2. Hanya sedikit mampu menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 3. Sebagian besar mampu menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 4. Mampu menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 2. Hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 3. Sebagian besar mampu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 4. Mampu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari <p>f. Kemampuan guru membentuk kelompok belajar siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu membentuk kelompok belajar siswa 2. Guru kurang mampu membentuk kelompok belajar siswa 3. Sebagian besar guru mampu membentuk kelompok belajar siswa 4. Guru mampu membentuk kelompok belajar siswa 	
2	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan guru dalam menyajikan materi dan menjelaskan bangun datar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu menjelaskan materi bangun datar dengan baik dan benar 2. Guru kurang mampu dalam menjelaskan materi bangun datar dengan baik dan benar 3. Sebagian besar guru mampu menjelaskan materi bangun datar dengan baik 4. Guru sangat mampu menjelaskan materi bangun datar dengan baik dan benar <p>b. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan <i>book pop up</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan <i>book pop up</i> 2. Guru kurang mampu menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan <i>book pop up</i> 	

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Sebagian besar guru mampu menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan <i>book pop ip</i> 4. Guru mampu menjelaskan materi dengan menggunakan <i>book pop up</i> <p>c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu sama sekali memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 2. Kurang mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 3. Sebagian besar mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 4. Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya <p>d. Kemampuan guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD dan mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak membimbing siswa mengerjakan LKPD dan tidak membimbing siswa saat mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas 2. Guru tidak membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD hanya membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas 3. Guru hanya membimbing sebagian siswa saja dalam mengerjakan LKPD dan mempersentasikannya didepan kelas 4. Guru membimbing seluruh siswa mengerjakan LKPD dan membimbing siswa saat mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas <p>e. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru tidak memberi penguatan 2. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru kurang memberi penguatan 3. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru sedikit memberi penguatan 4. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan 	
<p>3</p>	<p>Penutup</p> <p>a. Guru memberikan lembar <i>post-test</i> kepada siswa secara individual</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak memberikan lembar <i>post-test</i> kepada siswa secara individual 	

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Sebagian kecil guru memberikan lembar <i>post-test</i> kepada siswa secara individual 3. Sebagian besar guru memberikan lembar <i>post-test</i> kepada siswa secara individual 4. Guru memberikan lembar <i>post-test</i> kepada siswa secara individual <p>b. Guru membagikan kartu refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak membagikan kartu refleksi kepada semua siswa 2. Guru hanya membagikan kartu refleksi kepada 4 orang siswa saja 3. Guru hanya membagikan kartu refleksi kepada sebagian siswa 4. Guru membagikan kartu refleksi kepada semua siswa <p>c. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu menyampaikan pesan moral kepada siswa 2. Guru kurang mampu menyampaikan pesan moral kepada siswa 3. Guru sedikit mampu menyampaikan pesan moral kepada siswa 4. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa <p>d. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak menutup pembelajaran dengan do'a dan tidak mengucapkan salam 2. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan tidak mengucapkan salam 3. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan singkat mengucapkan salam 4. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam 	
4	<p>a. Kemampuan mengalokasikan waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali 2. Mampu mengelola waktu tetapi masih banyak waktu yang terbuang sia-sia 3. Mampu mengelola waktu dengan tepat tetapi belum akurat 4. Mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat 	
5	<p>Suasana kelas: Adanya interaksi siswa dan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak sama sekali berinteraksi dengan guru di dalam kelas 2. Sebagian siswa tidak berinteraksi bersama guru dengan baik 3. Kurangnya terjalin interaksi antara siswa dan guru 4. Semua siswa berinteraksi dengan guru 	

C. Saran dan komentar pengamat/observer:

.....

.....
.....
.....

Aceh Besar, 2020

Pengamat

(
NIP.)



Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran
Siklus I

Nama Sekolah : MIN 22 Aceh Besar

Kelas /Semester : IV /Genap

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok : Indah nya kebersamaan

Nama Observer :

D. Petunjuk : Berilah tanda (√) menurut nomor berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu:

E. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	(√)
1	<p>Pendahuluan :</p> <p>g. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa</p> <p>5. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam saja</p> <p>6. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam saja</p> <p>7. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa</p> <p>8. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa</p> <p>h. Guru mengkondisikan dan mengintruksikan cara duduk yang baik dan rapi serta mengecek kehadiran siswa</p> <p>5. Guru tidak mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa</p> <p>6. Guru hanya mengkondisikan kelas saja tetapi tidak mengabsen siswa</p> <p>7. Guru mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas pada sebagian siswa</p> <p>8. Guru mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa</p> <p>i. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengaitkan materi yang telah diajarkan dengan materi yang akan diajarkan.</p> <p>5. Guru tidak mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>6. Hanya sedikit mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>7. Sebagian besar mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p>	

	<p>8. Mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>j. Guru menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>5. Guru tidak mampu menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>6. Hanya sedikit mampu menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>7. Sebagian besar mampu menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>8. Mampu menyampaikan motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>k. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>5. Guru tidak mampu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>6. Hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>7. Sebagian besar mampu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>8. Mampu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>l. Kemampuan guru membentuk kelompok belajar siswa</p> <p>5. Guru tidak mampu membentuk kelompok belajar siswa</p> <p>6. Guru kurang mampu membentuk kelompok belajar siswa</p> <p>7. Sebagian besar guru mampu membentuk kelompok belajar siswa</p> <p>8. Guru mampu membentuk kelompok belajar siswa</p>	
2	<p>Inti</p> <p>f. Kemampuan guru dalam menyajikan materi dan menjelaskan bangun datar</p> <p>5. Guru tidak mampu menjelaskan materi bangun datar dengan baik dan benar</p> <p>6. Guru kurang mampu dalam menjelaskan materi bangun datar dengan baik dan benar</p> <p>7. Sebagian besar guru mampu menjelaskan materi bangun datar dengan baik</p> <p>8. Guru sangat mampu menjelaskan materi bangun datar dengan baik dan benar</p> <p>g. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan <i>book pop up</i></p> <p>5. Guru tidak mampu menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan <i>book pop up</i></p> <p>6. Guru kurang mampu menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan <i>book pop up</i></p>	

	<p>7. Sebagian besar guru mampu menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan <i>book pop ip</i></p> <p>8. Guru mampu menjelaskan materi dengan menggunakan <i>book pop up</i></p> <p>h. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami</p> <p>5. Tidak mampu sama sekali memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p>6. Kurang mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p>7. Sebagian besar mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p>8. Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p>i. Kemampuan guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD dan mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas</p> <p>5. Guru tidak membimbing siswa mengerjakan LKPD dan tidak membimbing siswa saat mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas</p> <p>6. Guru tidak membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD hanya membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas</p> <p>7. Guru hanya membimbing sebagian siswa saja dalam mengerjakan LKPD dan mempersentasiannya didepan kelas</p> <p>8. Guru membimbing seluruh siswa mengerjakan LKPD dan membimbing siswa saat mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas</p> <p>j. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan</p> <p>5. Guru tidak memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru tidak memberi penguatan</p> <p>6. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru kurang memberi penguatan</p> <p>7. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru sedikit memberi penguatan</p> <p>8. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan</p>	
<p>3</p>	<p>Penutup</p> <p>e. Guru memberikan lembar <i>post-test</i> kepada siswa secara individual</p> <p>5. Guru tidak memberikan lembar <i>post-test</i> kepada siswa secara individual</p>	

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Sebagian kecil guru memberikan lembar <i>post-test</i> kepada siswa secara individual 7. Sebagian besar guru memberikan lembar <i>post-test</i> kepada siswa secara individual 8. Guru memberikan lembar <i>post-test</i> kepada siswa secara individual <p>f. Guru membagikan kartu refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru tidak membagikan kartu refleksi kepada semua siswa 6. Guru hanya membagikan kartu refleksi kepada 4 orang siswa saja 7. Guru hanya membagikan kartu refleksi kepada sebagian siswa 8. Guru membagikan kartu refleksi kepada semua siswa <p>g. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru tidak mampu menyampaikan pesan moral kepada siswa 6. Guru kurang mampu menyampaikan pesan moral kepada siswa 7. Guru sedikit mampu menyampaikan pesan moral kepada siswa 8. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa <p>h. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru tidak menutup pembelajaran dengan do'a dan tidak mengucapkan salam 6. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan tidak mengucapkan salam 7. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan singkat mengucapkan salam 8. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam 	
4	<p>b. Kemampuan mengalokasikan waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali 6. Mampu mengelola waktu tetapi masih banyak waktu yang terbuang sia-sia 7. Mampu mengelola waktu dengan tepat tetapi belum akurat 8. Mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat 	
5	<p>Suasana kelas: Adanya interaksi siswa dan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa tidak sama sekali berinteraksi dengan guru di dalam kelas 6. Sebagian siswa tidak berinteraksi bersama guru dengan baik 7. Kurangnya terjalin interaksi antara siswa dan guru 8. Semua siswa berinteraksi dengan guru 	

F. Saran dan komentar pengamat/observer:

.....

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I

Satuan Pendidikan : MIN 22 Aceh Besar

Kelas /Semester : IV /Genap

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Indah nya kebersamaan

Nama Guru : Ahmadal badawi

Nama Observer :.....

A. Petunjuk :

Berilah tanda (√) menurut nomor berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu:

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	(√)
1	<p>Pendahuluan :</p> <p>g. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak menjawab salam dan tidak membaca do'a belajar 2. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar tetapi tidak serius 3. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar tetapi hanya sebagian saja 4. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar dengan serius <p>h. Siswa mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak menghiraukan perintah guru serta tidak menjawab absen 2. Siswa kurang menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen 3. Siswa menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen 4. Siswa menghiraukan perintah guru dan menjawab jika diabsen <p>i. Siswa menjawab Apersepsi yang diberikan guru sesuai dengan pengetahuannya masing- masing</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak menjawab pertanyaan guru 2. Siswa menjawab pertanyaan guru tetapi tidak serius 3. Siswa menjawab pertanyaan guru tetapi masih kurang tepat 	

	<p>4. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan tepat</p> <p>j. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi dalam pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tetapi tidak serius 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja 4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru <p>k. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tetapi tidak serius 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja 4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru <p>l. Siswa tertib dalam membentuk kelompok yang diarahkan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua siswa tidak tertib dalam membentuk kelompok 2. Sebagian siswa tidak tertib dalam membentuk kelompok 3. 3-4 orang siswa tidak tertiba dalam membentuk kelompok 4. Semua siswa tertib dalam membentuk kelompok 	
2	<p>Inti</p> <p>i. Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tetapi tidak serius 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja 4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru <p>j. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media <i>book pop up</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media <i>book pop up</i> 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media <i>book pop up</i> tetapi tidak serius 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media <i>book pop up</i> tetapi hanya sebagian siswa saja 4. Siswa memperhatikan seluruh penjelasan guru dengan menggunakan media <i>book pop up</i> <p>k. Siswa bertanya tentang materi belajar yang kurang dipahami</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa sama sekali tidak mengajukan pertanyaan 2. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak berhubungan 	

	<p>dengan materi yang dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi masih kurang berhubungan dengan materi yang dipelajari 4. Siswa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari <p>l. Siswa mendemonstrasikan kembali materi yang diajarkan guru dengan menggunakan media <i>book pop up</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mampu menggunakan media <i>pop book up</i> dengan baik dan tidak mampu menjelaskan materi sesuai dengan yang diajarkan guru 2. Siswa sedikit mampu menggunakan media <i>bookm pop up</i> dengan baik tetapi tidak mampu menjelaskan materi sesuai dengan yang diajarkan guru 3. Siswa sedikit mampu menggunakan media <i>book pop up</i> dengan baik dan sedikit mampu menjelaskan materi sesuai dengan yang diajarkan guru 4. Siswa mampu menggunakan media <i>book pop up</i> dengan baik dan mampu menjelaskan materi sesuai dengan yang diajarkan guru <p>m. Menyebutkan contoh hasil pencerminan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa sama sekali tidak menyebutkan contoh hasil pencerminan 2. 3-4 siswa menyebutkan contoh hasil pencerminan 3. Hampir seluruh siswa menyebutkan contoh hasil pencerminan 4. Semua siswa menyebutkan contoh hasil pencerminan satu persatu <p>n. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan serius</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa sama sekali tidak mengerjakan LKPD 2. Siswa mengerjakan LKPD tetapi tidak serius 3. Siswa mengerjakan LKPD tetapi masih kurang seius 4. Siswa mengerjakan LKPD dengan serius <p>o. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya di depan kelas 2. Siswa mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya tetapi tidak sesuai dengan arahan guru 3. Siswa mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya tetapi masih kurang sesuai dengan arahan guru 4. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas sesuai dengan arahan guru <p>p. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mampu menyimpulkan materi yang telah
--	--

	<p>dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran tetapi tidak sesuai dengan materi 3. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran tetapi hanya sebagian materi 4. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan materi 	
3	<p>Penutup</p> <p>f. Siswa mengerjakan ujian <i>post-test</i> yang diberikan oleh guru dengan serius</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa sama sekali tidak mengerjakan ujian <i>post-test</i> 2. Siswa mengerjakan ujian <i>post-test</i> tetapi tidak serius 3. Siswa mengerjakan ujian <i>post-test</i> tetapi masih kurang serius 4. Siswa mengerjakan ujian <i>post-test</i> dengan serius <p>g. Siswa mengisi kartu refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa sama sekali tidak memberikan refleksi kepada guru 2. Siswa memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian kecil 3. Siswa memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian besar 4. Seluruh siswa memberikan refleksi terhadap guru <p>h. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa sama sekali tidak mendengarkan pesan-pesan moral dari guru 2. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi tidak serius 3. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi kurang serius 4. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru dengan serius <p>i. Siswa membaca do'a penutup dan menjawab salam guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa sama sekali tidak membaca do'a penutup dan tidak menjawab salam guru 2. Siswa membaca do'a penutup tetapi tidak serius dan hanya sebagian kecil yang menjawab salam guru 3. Siswa membaca do'a penutup dengan serius dan hanya sebagian besar yang menjawab salam guru 4. Siswa membaca do'a penutup dengan serius dan seluruh siswa menjawab salam guru dengan tertib 	
4	<p>Perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) seperti melamun, jalan-jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran berlangsung 	

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran dalam kegiatan inti berlangsung 3. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran berlangsung tetapi hanya pada kegiatan akhir saja 4. Siswa berperilaku relevan sesuai dengan KBM 	
--	--	--

C. Saran dan komentar pengamat/observer:

.....

.....

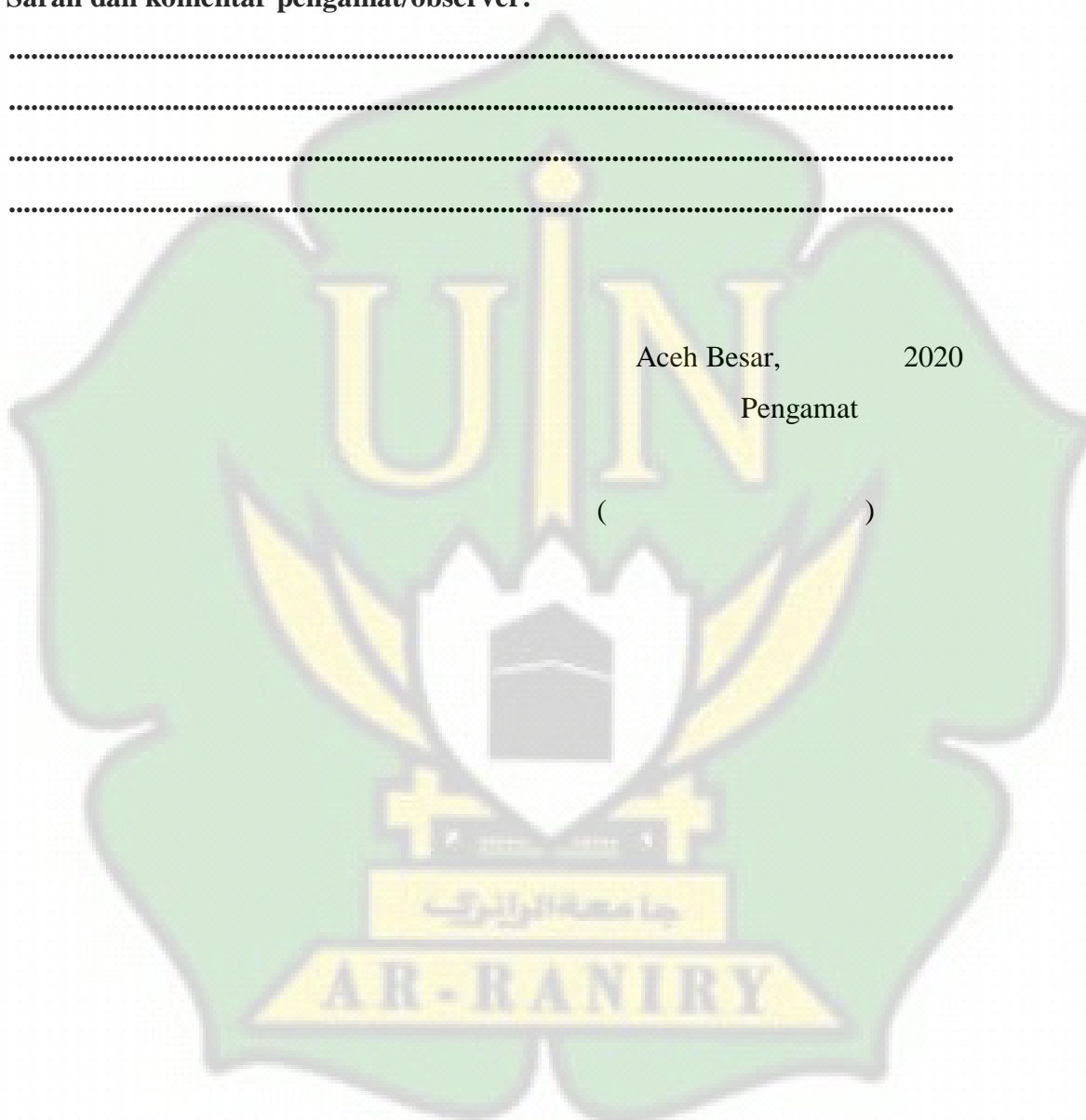
.....

.....

Aceh Besar, 2020

Pengamat

()



Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus II

Satuan Pendidikan : MIN 22 Aceh Besar

Kelas /Semester : IV /Ganjil

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok : Indah nya kebersamaan

Nama Guru : Ahmadal badawi

Nama Observer :.....

D. Petunjuk :

Berilah tanda (√) menurut nomor berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu:

E. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	(√)
1	<p>Pendahuluan :</p> <p>m. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa tidak menjawab salam dan tidak membaca do'a belajar 6. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar tetapi tidak serius 7. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar tetapi hanya sebagian saja 8. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar dengan serius <p>n. Siswa mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa tidak menghiraukan perintah guru serta tidak menjawab absen 6. Siswa kurang menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen 7. Siswa menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen 8. Siswa menghiraukan perintah guru dan menjawab jika diabsen <p>o. Siswa menjawab Apersepsi yang diberikan guru sesuai dengan pengetahuannya masing- masing</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa tidak menjawab pertanyaan guru 6. Siswa menjawab pertanyaan guru tetapi tidak serius 7. Siswa menjawab pertanyaan guru tetapi masih kurang tepat 	

	<p>8. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan tepat</p> <p>p. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi dalam pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tetapi tidak serius 7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja 8. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru <p>q. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tetapi tidak serius 7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja 8. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru <p>r. Siswa tertib dalam membentuk kelompok yang diarahkan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Semua siswa tidak tertib dalam membentuk kelompok 6. Sebagian siswa tidak tertib dalam membentuk kelompok 7. 3-4 orang siswa tidak tertiba dalam membentuk kelompok 8. Semua siswa tertib dalam membentuk kelompok 	
2	<p>Inti</p> <p>q. Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tetapi tidak serius 7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja 8. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru <p>r. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media <i>book pop up</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media <i>book pop up</i> 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media <i>book pop up</i> tetapi tidak serius 7. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media <i>book pop up</i> tetapi hanya sebagian siswa saja 8. Siswa memperhatikan seluruh penjelasan guru dengan menggunakan media <i>book pop up</i> <p>s. Siswa bertanya tentang materi belajar yang kurang dipahami</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa sama sekali tidak mengajukan pertanyaan 6. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak berhubungan 	

	<p>dengan materi yang dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi masih kurang berhubungan dengan materi yang dipelajari 8. Siswa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari <p>t. Siswa mendemonstrasikan kembali materi yang diajarkan guru dengan menggunakan media <i>book pop up</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa tidak mampu menggunakan media <i>pop book up</i> dengan baik dan tidak mampu menjelaskan materi sesuai dengan yang diajarkan guru 6. Siswa sedikit mampu menggunakan media <i>bookm pop up</i> dengan baik tetapi tidak mampu menjelaskan materi sesuai dengan yang diajarkan guru 7. Siswa sedikit mampu menggunakan media <i>book pop up</i> dengan baik dan sedikit mampu menjelaskan materi sesuai dengan yang diajarkan guru 8. Siswa mampu menggunakan media <i>book pop up</i> dengan baik dan mampu menjelaskan materi sesuai dengan yang diajarkan guru <p>u. Menyebutkan contoh hasil pencerminan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa sama sekali tidak menyebutkan contoh hasil pencerminan 6. 3-4 siswa menyebutkan contoh hasil pencerminan 7. Hampir seluruh siswa menyebutkan contoh hasil pencerminan 8. Semua siswa menyebutkan contoh hasil pencerminan satu persatu <p>v. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan serius</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa sama sekali tidak mengerjakan LKPD 6. Siswa mengerjakan LKPD tetapi tidak serius 7. Siswa mengerjakan LKPD tetapi masih kurang seius 8. Siswa mengerjakan LKPD dengan serius <p>w. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa tidak mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya di depan kelas 6. Siswa mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya tetapi tidak sesuai dengan arahan guru 7. Siswa mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya tetapi masih kurang sesuai dengan arahan guru 8. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas sesuai dengan arahan guru <p>x. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa tidak mampu menyimpulkan materi yang telah
--	--

	<p>dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran tetapi tidak sesuai dengan materi 7. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran tetapi hanya sebagian materi 8. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan materi 	
3	<p>Penutup</p> <p>j. Siswa mengerjakan ujian <i>post-test</i> yang diberikan oleh guru dengan serius</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa sama sekali tidak mengerjakan ujian <i>post-test</i> 6. Siswa mengerjakan ujian <i>post-test</i> tetapi tidak serius 7. Siswa mengerjakan ujian <i>post-test</i> tetapi masih kurang serius 8. Siswa mengerjakan ujian <i>post-test</i> dengan serius <p>k. Siswa mengisi kartu refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa sama sekali tidak memberikan refleksi kepada guru 6. Siswa memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian kecil 7. Siswa memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian besar 8. Seluruh siswa memberikan refleksi terhadap guru <p>l. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa sama sekali tidak mendengarkan pesan-pesan moral dari guru 6. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi tidak serius 7. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi kurang serius 8. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru dengan serius <p>m. Siswa membaca do'a penutup dan menjawab salam guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa sama sekali tidak membaca do'a penutup dan tidak menjawab salam guru 6. Siswa membaca do'a penutup tetapi tidak serius dan hanya sebagian kecil yang menjawab salam guru 7. Siswa membaca do'a penutup dengan serius dan hanya sebagian besar yang menjawab salam guru 8. Siswa membaca do'a penutup dengan serius dan seluruh siswa menjawab salam guru dengan tertib 	
4	<p>Perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) seperti melamun, jalan-jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran berlangsung 	

	6. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran dalam kegiatan inti berlangsung 7. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran berlangsung tetapi hanya pada kegiatan akhir saja 8. Siswa berperilaku relevan sesuai dengan KBM	
--	--	--

F. Saran dan komentar pengamat/observer:

.....

.....

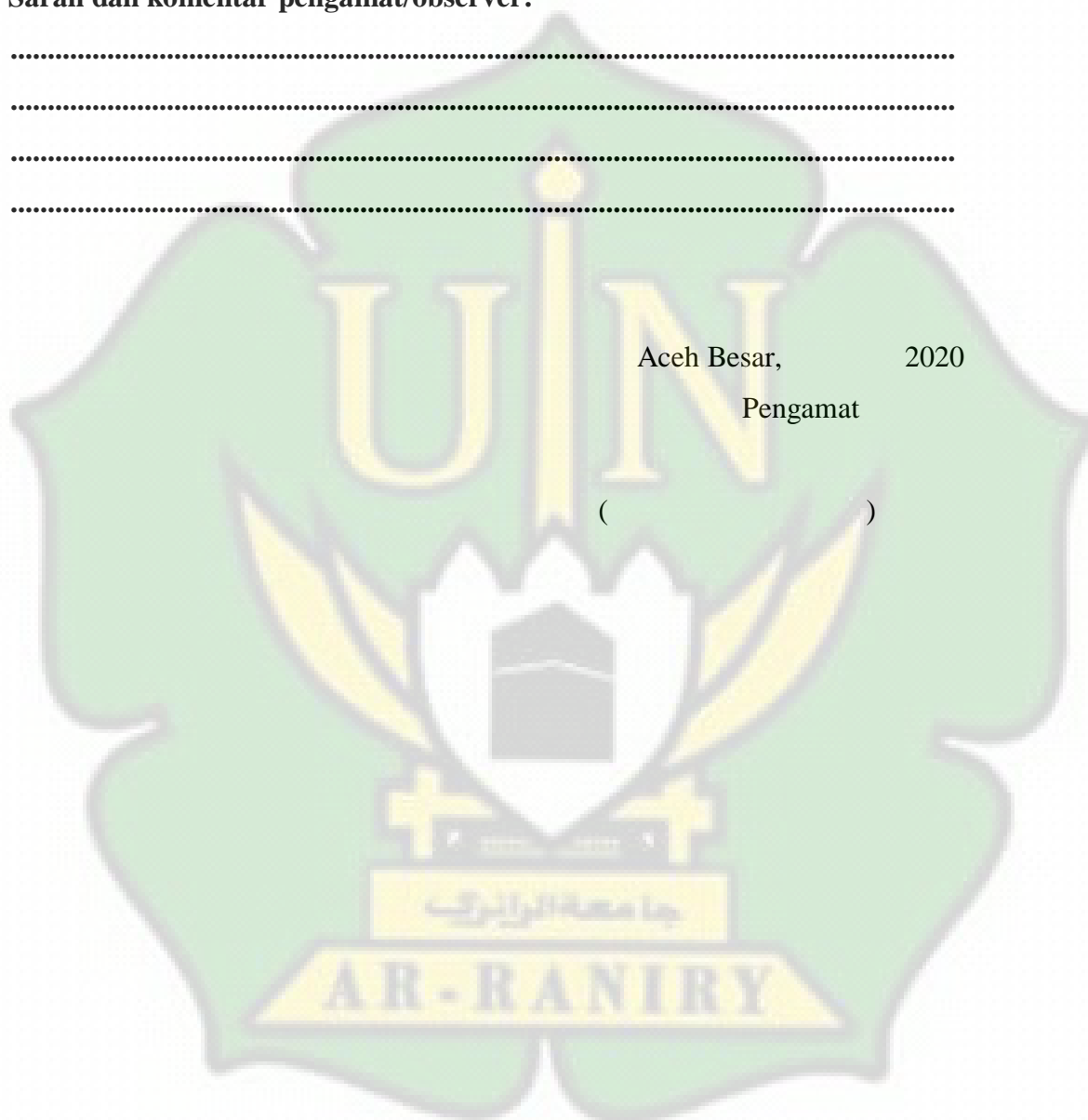
.....

.....

Aceh Besar, 2020

Pengamat

()



LKPD I

Nama kelompok :.....

Materi :.....

Kelas :.....

Anggota kelompok:.....

1. Awali dengan membaca Bismillah terlebih dahulu
2. Isilah nama kelompok yang terdapat dikolom atas
3. Diskusikanlah dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan soal berikut
4. Kerjakanlah kegiatan dibawah ini

1. Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot.



2. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Aku dan Cita-Citaku
3. Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-Citaku.

Pertanyaan:

- Apakah yang dimaksud dengan cita-cita?
 - Apakah kamu memiliki cita-cita?
 - Apakah cita-citamu?
4. Siswa mengamati beberapa gambar kegiatan berbagai profesi. Siswa lalu mencoba mengidentifikasi keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh profesi tersebut sesuai dengan bidangnya. Siswa menuliskan keahlian-keahlian tersebut di kolom yang tersedia pada setiap gambar.

1

Ayo Mengamati

Amatilah gambar-gambar di bawah ini. Tuliskan kegiatan atau pekerjaan yang dijabarkan dari gambar. Jelaskan juga keahlian atau kegiatan yang sesuai dengan jenis pekerjaannya.



Aku seorang

Kegiatan utamaku sehari-hari adalah



Aku seorang

Kegiatan utamaku sehari-hari adalah




Aku seorang

Kegiatan utamaku sehari-hari adalah


2 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

5. Siswa kemudian menuliskan pada kolom yang terdapat pada halaman 3 tentang pekerjaan yang menjadi cita-citanya serta menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan profesi yang dipilihnya tersebut.



Aku seorang

Kegiatan utamaku sehari-hari adalah



Aku seorang

Kegiatan utamaku sehari-hari adalah

Bagaimana denganmu? Kamu pasti mempunyai mimpi dan harapan tentang kegiatan atau pekerjaanmu kelak. Itulah cita-cita.

Tuliskan semisal cita-citamu, kegiatan utama, dan keahlian yang harus kamu miliki sehubungan dengan cita-citamu itu!

Ceritakanlah cita-citamu tersebut kepada teman sebangkumu!

Ayo Membaca

Udin dan Ibeni ternyata memiliki cita-cita yang sama! Mereka berdua ingin menjadi seorang guru. Menurut Udin, ia ingin menjadi guru karena gurulah yang membuatnya menjadi selalu ingin tahu tentang banyak hal. Udin menunjukkan sebuah tulisan dari sebuah majalah untuk menjelaskan pendapatnya tentang guru.

3

LKPD II

Nama kelompok :.....

Materi :.....

Kelas :.....

Anggota kelompok:.....

jjhdgjhfjdhg

selesaikan soal berikut

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan bacaan.

1. sebut kan beberapa keagamaan yang ada di indonesia ?

2. Mengapa diperlukan dan ketekunan dalam beragama ? Jelaskan secara singkat!

3. Apa manfaat cita cita kalian tersebut bagi kehidupan mereka?

4. Faktor-faktor apa yang membuat kalian suka dengan cita cita kalian tersebut?

5. Sikap apa yang bisa kamu pelajari dari ilmu kwrngrann tersebut?

6. Bagaimana kamu menghargai hal yang dilakukan oleh setiap orang dalam cerita tersebut?

SOAL TES 1

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

1. Tulislah namamu di dalam kolom diatas !
2. Bacalah Bismillah sebelum membaca dan menjawab soal !
3. Bacalah soal dengan teliti dan cermat kemudian berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!
4. Jawablah soal dengan jawaban yang benar dan tepat !

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Pekerjaan menjaring ikan di laut di sebut ?
 - a. Nelayan
 - b. Polisi
 - c. Astronot
 - d. Supir
2. Dibawah ini merupakan gambar pekerjaan ?



- a. Polisi
- b. supir
- c. petani
- d. pilot

3. Dibawah ini merupakan gambar pekerjaan ?



- a. Polisi
- b. supir
- c. petani
- d. pilot

4. Pekerjaan yang tiap pagi ke sawah adalah ?
- Polisi
 - supir
 - petani
 - pilot
5. Orang yang mengerjakan pembangunan di sebut ?
- buruh
 - pedagang
 - sopir
 - petani

SOAL TES II

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

- Tulislah namamu di dalam kolom diatas !
- Bacalah Bismillah sebelum membaca dan menjawab soal !
- Bacalah soal dengan teliti dan cermat kemudian berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!
- Jawablah soal dengan jawaban yang benar dan tepat !

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

- orang yang mengejarkan ibadah solat di masjid sehari semalam 5 waktu di sebut agama ?
 - islam
 - kristen
 - budha
 - konguchu
- ada berapa agama kita di Indonesia ?
 - 4
 - 5
 - 6
 - 7
- tari saman termasuk tarian berasal dari ?
 - aceh
 - papua
 - bali
 - jawa
- tari ranup lampuan berasal dari ?
 - aceh
 - papua
 - bali
 - jawa
- agama yang menyebab patung adalah ?
 - budha
 - islam
 - kristen
 - yahudi

Dokumentasi Penelitian

